

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 127
LAMPIRAN <i>SCHEDULES</i>	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. **N a m a** : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

1. **N a m e** : Dedy Rochimat
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card** : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Nomor Telepon : 021 - 53651588
J a b a t a n : Direktur Utama

Telephone Number : 021 - 53651588
P o s i t i o n : President Director

2. **N a m a** : Sri Martini
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

2. **N a m e** : Sri Martini
Office Address : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.
Letjen S. Parman No. 6,
Jakarta 11480

**Home Address/in accordance
with Resident Identity Card
or Other Identification Card** : Graha Vivere
Building, Jl.
Letjen S. Parman
No. 6, Jakarta
11480

Nomor Telepon : 021 - 53651588
J a b a t a n : Direktur

Telephone Number : 021 - 53651588
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

3. a. All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
7 Maret 2014
March 7, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

D, E

Dedy Rochimal
Direktur Utama
President Director

Sri Martini
Direktur
Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14171-A1/JMM4.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 14171-A1/JMM4.FH1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2013, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year ended December 31, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2013, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2013, and its Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year ended December 31, 2013 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Hal Lain

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

Other Matter

Our audits were made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying schedules are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such schedules have been subjected to the procedures applied in the audits of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0727

7 Maret 2014/March 7, 2014

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2d,2f,2p,3,30&32	10.483.284.174	19.097.877.613	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	2e,2f,2g,2p,4,12,27,30&32			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		3.203.469.973	-	- Related Parties
- Pihak Ketiga		56.650.551.163	60.718.422.698	- Third Parties
Piutang Lain-lain	2e,2f,2p,30&32	2.996.518.759	1.991.968.213	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2h & 5	111.508.138.646	146.180.761.669	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	2i,6&12	51.009.421.595	40.527.530.024	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	2s & 7	110.255.918	-	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2j & 8	50.782.698.950	80.098.984.999	Advances and Prepaid Expenses
J a m i n a n	2f & 33	93.882.464	156.250.000	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Lancar		<u>286.838.221.642</u>	<u>348.771.795.216</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2g,2p,9,27,30&32	1.079.868.722	1.019.239.540	Due from Related Parties
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.347.220.702 dan Rp 8.483.095.465 per 31 Desember 2013 dan 2012	2l,11&12	20.122.864.085	20.986.989.322	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 9,347,220,702 and Rp 8,483,095,465 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 60.846.118.727 dan Rp 57.036.047.193 per 31 Desember 2013 dan 2012	2k,2r,10&12	54.771.246.337	49.585.074.772	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 60,846,118,727 and Rp 57,036,047,193 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset Pajak Tangguhan	2s & 7	2.656.348.284	1.791.843.588	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2n & 10	7.003.986.529	2.763.057.434	Deferred Expenses
J a m i n a n	2f & 32	5.131.405.227	3.963.106.191	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>90.765.719.184</u>	<u>80.109.310.847</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>377.603.940.826</u></u>	<u><u>428.881.106.063</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	20.837.238.793	15.077.595.932	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha:	2f,2g,2p,13,27,30&32			<i>Trade Payables:</i>
- Pihak-pihak Berelasi		691.254.109	3.793.328.643	<i>- Related Parties</i>
- Pihak Ketiga		67.976.727.856	78.016.736.826	<i>- Third Parties</i>
Utang Pajak	2s & 7	16.548.100.130	15.703.875.591	<i>Taxes Payable</i>
Utang Lain-lain	2f,2p,15,30&32	10.298.514.354	9.123.112.230	<i>Other Payables</i>
Uang Muka Pendapatan	14	29.233.766.452	79.769.097.102	<i>Advances from Customers</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2f & 32	4.783.469.916	3.773.370.251	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				<i>Long-term Liabilities - Current Maturities:</i>
- Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	9.628.163.821	9.864.253.069	<i>- Bank Loans</i>
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	570.475.261	402.944.500	<i>- Consumer Financing Loans</i>
- Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	447.423.050	758.634.428	<i>- Obligations under Capital Lease</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		161.015.133.742	216.282.948.572	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2t & 16	19.613.837.153	15.056.199.373	<i>Liabilities for Employee Benefits</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	2f,2g,2p,9,27,30&32	11.636.155.168	9.325.293.538	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	34.130.524.505	45.188.697.255	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	431.944.809	391.492.555	<i>Consumer Financing Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	115.165.652	562.588.702	<i>Obligations under Capital Lease</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65.927.627.287	70.524.271.423	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		226.942.761.029	286.807.219.995	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock, Authorized Capital of Rp 80,000,000,000 divided into 800,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share</i>
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	17	32.000.000.000	32.000.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 320,000,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	2b,2o&18	6.966.270.295	7.357.997.920	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2c	-	(391.727.625)	<i>Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>
Saldo Laba		111.289.454.713	102.710.791.171	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah		150.255.725.008	141.677.061.466	<i>Total</i>
Kepentingan Non Pengendali	2b	405.454.789	396.824.602	<i>Non Controlling Entities</i>
Jumlah Ekuitas		150.661.179.797	142.073.886.068	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		377.603.940.826	428.881.106.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	
PENDAPATAN USAHA	2q & 20	657.525.519.639	598.109.147.815	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q & 21	(501.653.987.062)	(444.141.757.568)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>155.871.532.577</u>	<u>153.967.390.247</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2q & 22	(50.207.657.274)	(42.988.941.561)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2q & 23	(60.831.722.741)	(52.082.638.254)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(111.039.380.015)</u>	<u>(95.071.579.815)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>44.832.152.562</u>	<u>58.895.810.432</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2q & 24			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa		3.954.871.955	2.617.930.193	<i>Rental Income</i>
Pemulihan Imbalan Kerja		1.546.542.654	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Pendapatan Komisi		754.296.892	-	<i>Commission Income</i>
Labanya Penjualan Aset Tetap	10	623.018.335	177.865.750	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Bunga Pinjaman Bank		(7.172.621.570)	(7.907.625.282)	<i>Bank Loan Interest</i>
Rugi Selisih Kurs	2p	(4.713.991.988)	(2.190.473.621)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Pajak dan Denda Pajak	7	(2.199.279.175)	(108.390.745)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(1.875.900.527)	(2.028.747.009)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2g	(962.868.561)	(1.251.083.475)	<i>Interest on Related Parties</i>
Beban Kapasitas Menganggur	25	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha Lain-lain	4	(139.636.588) (323.599.294)	(1.294.262.028) (147.945.489)	<i>Allowance of Impairment of Trade Receivables Others</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(11.438.407.552)</u>	<u>(14.504.980.462)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>33.393.745.010</u>	<u>44.390.829.970</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2s & 7			PROVISION FOR INCOME TAX
Final		(10.431.751.132)	(11.191.211.561)	<i>Final</i>
Kini		(5.283.593.250)	(4.669.383.500)	<i>Current</i>
Tangguhan		864.504.696	213.060.541	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(14.850.839.686)</u>	<u>(15.647.534.520)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH		18.542.905.324	28.743.295.450	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>18.542.905.324</u>	<u>28.743.295.450</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTED TO:
Pemilik Entitas Induk		18.498.663.542	28.649.460.217	<i>Equity Holder of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		44.241.782	93.835.233	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>18.542.905.324</u>	<u>28.743.295.450</u>	<i>Total</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u & 26	<u>58</u>	<u>90</u>	NET INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	2u & 26	<u>58</u>	<u>90</u>	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	J u m l a h/ T o t a l	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	74,061,330,954	113,027,601,249	302,989,369	113,330,590,618	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012		-	-	-	28,649,460,217	28,649,460,217	93,835,233	28,743,295,450	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	102,710,791,171	141,677,061,466	396,824,602	142,073,886,068	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN									RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai	19	-	-	-	(9,920,000,000)	(9,920,000,000)	-	(9,920,000,000)	Cash Dividend
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	(35,611,595)	(35,611,595)	CHANGES IN NON CONTROLLING INTEREST
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2013		-	-	-	18,498,663,542	18,498,663,542	44,241,782	18,542,905,324	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2013
REKLASIFIKASI SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI KE TAMBAHAN MODAL DISETOR	2c	-	(391,727,625)	391,727,625	-	-	-	-	RECLASSIFICATION DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL TO ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		32,000,000,000	6,966,270,295	-	111,289,454,713	150,255,725,008	405,454,789	150,661,179,797	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		612.622.386.435	580.491.321.219	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok		(428.686.966.261)	(427.891.513.319)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(93.680.201.278)	(74.312.547.614)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(52.675.435.953)	(39.852.588.719)	Other Operating Expenses
		<u>37.579.782.943</u>	<u>38.434.671.567</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		37.579.782.943	38.434.671.567	
Pembayaran Beban Bunga		(8.119.979.722)	(8.927.285.260)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13.388.626.576)	(13.687.086.448)	Payments of Income Tax
		<u>16.071.176.645</u>	<u>15.820.299.859</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		16.071.176.645	15.820.299.859	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(11.654.559.712)	(6.398.047.062)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	627.272.729	179.372.728	Proceeds from Sale of Equipment
Perolehan Properti Investasi	11	-	(234.895.775)	Acquisition of Investment Properties
		<u>(11.027.286.983)</u>	<u>(6.453.570.109)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.027.286.983)	(6.453.570.109)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	12	92.469.102.821	114.860.382.301	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	12	(98.003.721.958)	(107.283.344.925)	Payment of Bank Loans
Peningkatan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	9	1.812.925.324	(7.697.881.087)	Increase (Decrease) Due to Related Parties
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi		501.356.015	233.024.709	Receipts of Due from Related Parties
Pembayaran Utang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		(31.694.198)	(1.262.217.125)	Payment of Other Payables - Purchase of Equipment
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(758.634.428)	(888.016.870)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(385.619.258)	(594.410.259)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(9.920.000.000)	-	Payments of Cash Dividend
		<u>(14.316.285.682)</u>	<u>(2.632.463.256)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.316.285.682)	(2.632.463.256)	
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(9.272.396.020)	6.734.266.494	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		19.097.877.613	11.972.614.675	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
SELISIH KURS KAS DAN BANK		657.802.581	390.996.444	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u>10.483.284.174</u>	<u>19.097.877.613</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2013 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Gema Grahasarana, Tbk. (formerly PT Gema Gerhana Sarana) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 368 dated May 31, 2012 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., concerning the change in the Company's board of management.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, industry, and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984 and it is one of the companies of Vivere Business Group.

The Company's domicile is in Jakarta with factories in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang. The Company's factory in Kawasan Modern Cikande, Banten did not operate until 2013 and the factory has been rented by PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2013	2012
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	70.790.778.968	76.946.631.004
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	34.984.497.956	53.275.859.191
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	92.471.920.665	120.350.000.889

b. Entitas Anak

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

The Company has subsidiaries with a direct ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2013	2012
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	70.790.778.968	76.946.631.004
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	34.984.497.956	53.275.859.191
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	92.471.920.665	120.350.000.889

b. Subsidiaries

PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)

Based on Notarial Deed No. 236 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased 480 shares in PT LKS with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 612,589,500 from PT Vinotindo Grahasarana. Such shares represented an ownership of 96 % in such subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 237 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 1,440,000,000 and the Company's ownership interest did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)
(Continued)**

Based on Notarial Deeds No. 310 and No. 311 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT LKS's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 41 shares or Rp 41,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 34 shares or Rp 34,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT LKS increased from 96 % to 99.75 %.

PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

Based on Notarial Deed No. 239 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased from PT Vinotindo Grahasarana, PT PGM's 240 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 294,470,000 for a percentage of ownership of 96 %.

Based on Notarial Deed No. 240 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., PT PGM's the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 240,000,000 and the Company's percentage of ownership did not change.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

1. G E N E R A L (Continued)

b. S u b s i d i a r i e s (Continued)

***PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)
(Continued)***

Based on Notarial Deeds No. 313 and 314 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT PGM's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 9 shares or totalling Rp 9,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 6 shares or totalling Rp 6,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT PGM increased from 96 % to 99 %.

PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)

Based on Notarial Deeds No. 49, 50 and 51 dated January 11, 2005 of Notary Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT VMK's shares with a nominal value of Rp 100,000 per share from Suwitaningsih Thorawati amounting to 1,199 shares or totaling Rp 119,900,000 and from Dedy Rochimat amounting to 1,799 shares or totaling Rp 179,900,000 and from Sri Martini amounting to 1 share or totaling Rp 100,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT VMK became 99.97 %.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2 0 1 3
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
	: Sri Martini
	: Tommy Diary Tan
	: Hermanto Wangsa
	: Muljadi

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's Public Offering

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deeds of Meeting Decision Statements No. 368 dated May 31, 2012 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company's Commissioners and Directors are as follows:

	2 0 1 2
	Hartopo Soetoyo <i>Independent Commissioner</i>
	Pulung Peranginangin <i>President Commissioner</i>
	Bambang Permantoro <i>Commissioner</i>
	Dedy Rochimat <i>President Director</i>
	Ilda Imelda Tatang <i>Directors</i>
	Sri Martini
	Tommy Diary Tan
	Hermanto Wangsa
	Muljadi

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	2 0 1 3
Ketua	: Hartopo Soetoyo
Anggota	: Yanuar R. Madyantoro : Tonny

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.678.099.335 dan Rp 6.509.012.163.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 567 karyawan tetap dan 140 karyawan kontrak per 31 Desember 2013 dan 668 karyawan tetap dan 189 karyawan kontrak per 31 Desember 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee is as follows:

	2 0 1 2	
Hartopo Soetoyo		<i>Chairman</i>
Yanuar R. Madyantoro		<i>Members</i>
Tonny		

The total remunerations (compensation) for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 8,678,099,335 and Rp 6,509,012,163 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

The Company had 567 permanent employees and 140 non-permanent employees as of December 31, 2013 and 668 permanent employees and 189 non-permanent employees as of December 31, 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrua. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements are prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows. The functional currency used by the Company and Subsidiaries is Indonesian Rupiah therefore the Company and Subsidiaries prepared the books of accounts in Indonesian Rupiah. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah. The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The Consolidated Financial Statements cover the Company's Financial Statements and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

The Consolidated Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di ekuitas, saat ini dalam tahun 2013, disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control is now presented as Additional Paid-in Capital in 2013.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

e. Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" dengan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

f.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures" with the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

f.1. Financial Assets

Initial Recognition

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)**

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and guarantee deposits.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

- **Aset Keuangan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (Held to
Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

- **Held-to-Maturity (HTM)
Financial Assets**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

• **Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.1. Financial Assets (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

• **Available-for-Sale (AFS)
Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.2. Financial Liabilities

Initial Recognition

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.2. Liabilitas Keuangan

**Pengukuran Setelah Pengakuan
Awal (Lanjutan)**

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur pada Nilai Wajar melalui
Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**• Liabilitas Keuangan yang
Diukur dengan Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.2. Financial Liabilities (Continued)

**Subsequent Measurement
(Continued)**

**• Financial Liabilities at Fair
Value through Profit or Loss
(Continued)**

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

**• Financial Liabilities at
Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and due to related parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.3. Saling Hapus dari Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.4. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f.5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;

b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

f.6. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:

a) Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;

b) Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset
Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**f.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.7. Derecognition of Financial Assets
and Liabilities**

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**f.8. Compound and Equity Financial
Instruments**

The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**f.8. Instrumen Keuangan Majemuk
Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

**f.8. Compound and Equity Financial
Instruments (Continued)**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

g. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company and Subsidiaries:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
 - (ii) *has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
 - (iii) *a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or a parent of the Company and Subsidiaries.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku:

- (i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain).
- (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
- (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
- (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

(b) An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

h. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

i. Persediaan

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata Bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Consolidated Financial Statements

h. Excess of Projects in Progress over Progress Billings - Net

Project in progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of projects in progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects in progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the Moving Average method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost model as measurement of equipment.

Except for land and buildings owned as of September 30, 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Land</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Buildings</i>	<i>20 Years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>8 Years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>Store Partitions</i>	<i>3 Years</i>

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 Tahun

m. Sewa

(i) Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 Years

m. Lease

(i) As Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income using the Straight-line method over the period of the lease.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

(i) Sebagai Lessee (Lanjutan)

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

(ii) Sebagai Lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Lease (Continued)

(i) As Lessee

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

(ii) As Lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

(ii) Sebagai Lessor (Lanjutan)

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode Investasi Neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan metode Garis Lurus selama masa sewa.

n. Biaya Ditangguhkan

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut:

Renovasi Gedung Graha Vivere	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun
Provisi Bank	1 – 3 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Lease (Continued)

(ii) As Lessor

Lease income is recognized over the term of the lease using the Net Investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the Consolidated Statements of Financial Position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease using the Straight-line method.

n. Deferred Expenses

Deferred expenses consist of the renovation of Graha Vivere Building, software and bank provision.

Expenses incurred are deferred and amortized using the Straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

<i>Renovation of Graha Vivere Building</i>	<i>4 Years</i>
<i>Software</i>	<i>8 Years</i>
<i>Bank Provision</i>	<i>1 – 3 Years</i>

Whereas, other expenses incurred in connection with bank provision are deferred and amortized during the bank loan term using the Straight-line method.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Mata Uang:	
USD 1	12.189,00
SGD 1	9.627,99
EURO 1	16.821,44
JPY 1	116,17
MYR 1	3.707,69

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of stock. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, stock listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to stock listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and stock splits are not included in the stock issuance cost account.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2012		
		<i>Currency:</i>	
	9.670,00		<i>United States Dollar 1</i>
	7.907,12		<i>Singapore Dollar 1</i>
	12.809,86		<i>EURO 1</i>
	111,97		<i>Japanese Yen 1</i>
	3.159,63		<i>Malaysian Ringgit 1</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan persentase penyelesaian fisik terhadap nilai kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from projects are recognized periodically based on the percentage of completion of each project to the contract value.

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

r. Impairment of Non Financial Asset Value

Impairment of non financial asset value is charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.

s. Income Tax

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated July 20, 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees and Finance Minister Regulation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, Income Tax from construction revenue which is 3 % of the total revenue is final. This tax is not applied to companies categorized as small business companies or those without business qualifications.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax expenses for income after final income tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred income tax is determined using the prevailing tax rates or substantially recognized at the Statement of Financial Position date. The Company recognizes deferred tax on the timing differences between the Financial Statement carrying amount of assets and liabilities for commercial purposes and their respective tax basis in accordance with SFAS No. 46.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to the difference between the Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities of other entities are presented in each account in the Consolidated Statement of Financial Position.

Fiscal loss that can be compensated are recognized as deferred tax assets if there is a large probability that the future fiscal gain is sufficient to be compensated.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries record all forms of employee benefits, including post-employment benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003.

The calculation of employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on the Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses

u. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

v. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

**Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

**Allowance for Impairment of Trade
Receivables**

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year. The Company and Subsidiaries use their assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized using the Straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

x. Dividen

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

3. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Kas		
Rupiah	211.666.390	210.613.700
Dollar Amerika Serikat	29.911.806	9.808.571
Jumlah Kas	241.578.196	220.422.271
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.961.883.657	5.455.267.001
PT Bank Central Asia Tbk	1.416.868.454	1.718.017.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.324.708.151	1.441.393.003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.220.890.270	1.442.807.295
PT Bank OCBC NISP Tbk	776.191.199	3.273.251.136
PT Bank CIMB Niaga Tbk	697.154.639	4.060.594.340
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	256.423.292	67.425.455
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	186.977.272	2.826.206
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	146.543.763	92.359.668
PT Bank ANZ Indonesia	62.100.241	63.644.241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.983.805	7.487.514
PT Bank UOB Buana Tbk	11.351.370	9.117.449
PT Bank ICBC Indonesia	10.240.052	47.593.208
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.770.000	5.130.000
PT Bank MegaTbk	27.385.187	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.864.723	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	149.073.234
Jumlah	8.120.336.075	17.835.987.345

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Segment Information

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

x. Dividends

Dividends are recognized when the dividend payment is announced.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Total Cash on Hand
Cash in Banks
Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank MegaTbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN BANK (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	785.332.394	475.915.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.609.021	16.208.468
PT Bank Pan Indonesia Tbk	345.968.798	197.838.433
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	330.125.291	40.622.027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.798.333	52.803.133
PT Bank Permata Tbk	112.012.399	234.337.269
PT Bank ICBC Indonesia	15.523.667	12.890.497
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.852.641
Jumlah	<u>2.121.369.903</u>	<u>1.041.467.997</u>
Jumlah Bank	<u>10.241.705.978</u>	<u>18.877.455.342</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>10.483.284.174</u>	<u>19.097.877.613</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut:		
Pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	2.857.738.051	-
Direksi	345.731.922	-
Jumlah Pihak Berelasi	<u>3.203.469.973</u>	<u>-</u>

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	475.915.529	16.208.468
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.208.468	197.838.433
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197.838.433	40.622.027
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	40.622.027	52.803.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.803.133	234.337.269
PT Bank Permata Tbk	234.337.269	12.890.497
PT Bank ICBC Indonesia	12.890.497	10.852.641
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.852.641	-
Total	<u>1.041.467.997</u>	<u>18.877.455.342</u>
Total Cash in Banks	<u>18.877.455.342</u>	<u>19.097.877.613</u>
Total Cash on Hand and in Banks	<u>19.097.877.613</u>	<u>-</u>

There is no restriction in the use of the Company's cash fund.

As of December 31, 2013 and 2012, the cash amounts were insured with PT Asuransi Adira Dinamika for the risk of loss in any situation with insurance coverage of Rp 48,000,000,000 for the years 2013 and 2012, each.

4. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

a. <i>By Customer:</i>	
Related Parties	
PT Vinotindo Grahasarana	-
Director	-
Total Related Parties	<u>-</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2013	2012	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT SJ Indonesia	6.344.970.500	-	PT SJ Indonesia
PT Citra Surya Komunikasi	3.988.224.686	824.560.922	PT Citra Surya Komunikasi
M. Moser Associates (s) Pte. Ltd	2.286.388.852	-	M. Moser Associates (s) Pte. Ltd
PT Harum Energy	1.885.950.000	-	PT Harum Energy
PT Rasuna Sentra Medika	1.854.048.191	1.470.887.358	PT Rasuna Sentra Medika
Mosesa Petroleum Kondure	1.614.039.589	2.076.895.234	Mosesa Petroleum Kondure
PT Sierad Produce	1.606.536.520	-	PT Sierad Produce
Pure Jatomi Fitness	1.513.068.923	-	Pure Jatomi Fitness
PT Plaza Adika Lestari	1.405.295.100	-	PT Plaza Adika Lestari
PT Bank Mega Syariah	1.362.852.759	-	PT Bank Mega Syariah
PT Seminyak Mas Propertindo	1.333.530.000	-	PT Seminyak Mas Propertindo
PT Regus Business Centre	1.328.388.985	-	PT Regus Business Centre
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.264.939.650	50.238.276	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
IPMI International Indonesia	1.189.157.500	-	IPMI International Indonesia
PT The Executive Centre Indonesia	1.038.208.358	-	PT The Executive Centre Indonesia
PT Pertamina	856.000.133	10.490.814.159	PT Pertamina
World Bank	764.928.025	1.332.471.861	World Bank
Pertamina Hulu Energi ONWJ	133.094.919	16.067.946.622	Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Bank International Indonesia Tbk	57.866.600	1.937.866.880	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Feni Haltim	-	2.147.450.525	PT Feni Haltim
P r u d e n t i a l	-	2.074.413.000	P r u d e n t i a l
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	23.728.587.594	21.737.687.446	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Jumlah Pihak Ketiga	55.556.076.884	60.211.232.283	Total Third Parties
Giro Mundur	1.094.474.279	507.190.415	Postdated Cheques
J u m l a h	56.650.551.163	60.718.422.698	T o t a l
J U M L A H	59.854.021.136	60.718.422.698	T O T A L
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			b. By Age Category :
1 s/d 30 hari	29.507.684.181	32.717.394.580	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	10.285.009.344	15.866.258.813	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	7.867.776.275	1.374.069.487	61 to 90 days
> 90 hari	12.193.551.336	10.760.699.818	> 90 days
J u m l a h	59.854.021.136	60.718.422.698	T o t a l
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. By Currency :
R u p i a h	47.928.526.852	54.694.666.388	Indonesian Rupiah
U S D	11.899.370.588	6.023.756.310	United States Dollar
E U R O	26.123.696	-	E U R O
J u m l a h	59.854.021.136	60.718.422.698	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 139.636.588 dan Rp 1.294.262.028 dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In 2013 and 2012, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 139,636,588 and Rp 1,294,262,028 which was directly written off in the current year.

The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Proyek dalam Pelaksanaan	820.372.264.553	566.974.517.441	<i>Projects in Progress</i>
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(708.864.125.907)</u>	<u>(420.793.755.772)</u>	<i>Progress Billings</i>
Jumlah - Bersih	<u>111.508.138.646</u>	<u>146.180.761.669</u>	<i>Total - Net</i>

5. EXCESS OF PROJECTS IN PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS - NET

The details as of December 31, are as follows:

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Proyek			Projects
Perengkapan Proyek	15.531.288.444	12.989.571.325	<i>Project Supplies</i>
Perabotan	<u>15.534.799.438</u>	<u>12.727.629.582</u>	<i>Utilities</i>
Jumlah Proyek	<u>31.066.087.882</u>	<u>25.717.200.907</u>	<i>Total Projects</i>
Lantai Kayu			Flooring
Bahan Baku	2.242.919.690	2.321.768.360	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi	<u>165.462.928</u>	<u>993.007.425</u>	<i>Finished Goods</i>
Jumlah Lantai Kayu	<u>2.408.382.618</u>	<u>3.314.775.785</u>	<i>Total Flooring</i>

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

	2013	2012	
Laminasi			Laminating
Bahan Baku	8.360.729.851	5.886.653.177	Raw Materials
Laminating	8.930.495.106	4.849.546.917	Laminating
Perabotan	213.942.375	150.308.196	Utilities
Lain-lain	92.360.645	671.243.778	Others
Jumlah Laminasi	17.597.527.977	11.557.752.068	Total Laminating
Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan	(62.576.882)	(62.198.736)	Allowance for Decline in Inventories
Jumlah	51.009.421.595	40.527.530.024	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

The movements in allowance for decline in inventories, are as follows

	2013	2012	
Saldo Awal	62.198.736	114.629.905	Beginning Balance
Penyisihan (Pemulihan)	1.883.146	(52.431.169)	Allowance (Recovery)
Penghapusan	(1.505.000)	-	Disposals
Saldo Akhir	62.576.882	62.198.736	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu dan laminasi cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

The management believes that the allowance for decline in flooring and laminating inventories was sufficient to cover any decline in the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.366.700 dan Rp 63.367.000.000 untuk tahun 2013 dan USD 1.366.700 dan Rp 45.577.500.000 untuk tahun 2012. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Inventories were insured with PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance against natural disaster, fire, sabotage and damages for USD 1,366,700 and Rp 63,367,000,000 in 2013 and USD 1,366,700 and Rp 45,577,500,000 in 2012. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

All of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Pajak Pertambahan Nilai	109.324.908	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	931.010	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	110.255.918	<i>T o t a l</i>

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.004.201.508	3.623.507.891	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	108.684.016	92.320.345	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	169.215.767	137.234.474	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	26.001.702	203.843.854	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.603.523.137	519.084.767	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	241.151.452	244.274.164	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.436.096.300	8.134.681.991	<i>Value Added Tax</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	2.959.226.248	2.748.928.105	<i>Estimated Final Income Tax on Unreceived Income</i>
Denda Pajak	-	-	<i>Tax Penalties</i>
Jumlah	16.548.100.130	15.703.875.591	<i>T o t a l</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

*The Company and Subsidiaries received some
Tax Collection Letters (STP) as follows :*

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

*In 2013, the Company received several Tax
Collection Letters (STP) with details as follows :*

No	Surat Pajak / Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Januari 2011 / <i>January 2011</i>	3.103.984
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juli 2011 / <i>July 2011</i>	11.066.261
3	STP 000148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Maret 2010 / <i>March 2010</i>	416.766
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	September 2011 / <i>September 2011</i>	6.758.965
5	STP 00101/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Januari 2012 / <i>January 2012</i>	8.248.126
6	STP 00103/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juni 2012 / <i>June 2012</i>	24.765.849
7	STP 00130/101/12/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2012 / <i>December 2012</i>	22.637.218
8	STP 00102/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juli 2012 / <i>July 2012</i>	217.507
9	STP 00100/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Februari 2012 / <i>February 2012</i>	3.797.731
10	STP 00157/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	April 2011 / <i>April 2011</i>	1.668.975

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

No	Surat Pajak / Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
11	STP 00156/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Maret 2011 / March 2011	2.492.625
12	STP 00001/101/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	November 2008 / November 2008	4.173.274
13	STP 00007/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	April 2009 / April 2009	700.000
14	STP 00008/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Mei 2009 / May 2009	2.453.871
15	STP 00002/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juni 2009 / June 2009	3.485.806
16	STP 00005/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2009 / January 2009	4.073.274
17	STP 00006/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Maret 2009 / March 2009	2.453.871
18	STP 00003/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juli 2009 / July 2009	700.000
19	STP 00004/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	September 2009 / September 2009	2.453.871
20	STP 00008/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	September 2009 / September 2009	363.741
21	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Januari 2009 / January 2009	252.715
22	STP 00009/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juli 2009 / July 2009	429.248
23	STP 00010/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juni 2009 / June 2009	435.162
24	STP 00010/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2009 / June 2009	68.535.948
25	STP 00011/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Mei 2009 / May 2009	382.330
26	STP 00011/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	November 2009 / November 2009	1.517.227
27	STP 00012/103/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	November 2008 / November 2008	1.193.829
28	STP 00012/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Maret 2009 / March 2009	560.654
29	STP 00013/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2009 / January 2009	711.691
30	STP 00009/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Februari 2009 / February 2009	193.290
31	STP 00012/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2009 / December 2009	15.909.478
Jumlah / Total				196.153.287

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2012, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00072/107/12/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Mei 2012 / May 2012	9.537.330
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2011 / June 2011	1.571.128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober 2011 / October 2011	5.154.680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2011 / December 2011	2.913.789
5	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2011 / December 2011	9.369.637
Jumlah / Total				28.546.564

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company in 2013 and 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

	2013	2012
Perusahaan	9.294.633.361	8.860.953.971
PT Prasetya Gemamulia	988.927.673	2.121.428.166
PT Laminattech Kreasi Sarana	148.190.098	208.829.424
J u m l a h	10.431.751.132	11.191.211.561

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut:

Perusahaan

	2013	2012
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	33.393.745.010	44.390.829.970
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	2.317.708.083	(25.187.475.279)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	35.711.453.093	19.203.354.691
Beban-beban Final	287.894.167.681	274.856.033.904
Beban Lain-lain - Bersih Final	4.210.249.516	9.421.363.959
Pajak dan Denda Pajak	245.328.017	28.546.564
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	47.125.000	1.216.589.974
Bunga Sewa Pembiayaan	16.688.751	5.212.443
Bunga Pembiayaan Konsumen	5.225.257	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	2.482.595	-
Penghasilan Final	(309.821.112.037)	(295.365.132.375)
Penghasilan Sewa	(9.238.909.391)	(7.737.764.883)
Pendapatan Dividen	(5.942.393.418)	-
Jasa Giro	(58.743.164)	(54.221.691)
Laba Penjualan Aset Tetap	(1.093.750)	-
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	3.070.468.150	1.573.982.586

7. TAXATION (Continued)

Income Tax

Final Income Tax

	2013	2012
The Company	9.294.633.361	8.860.953.971
PT Prasetya Gemamulia	988.927.673	2.121.428.166
PT Laminattech Kreasi Sarana	148.190.098	208.829.424
T o t a l	10.431.751.132	11.191.211.561

Final income tax represents the income tax on the Company and Subsidiaries's income whose tax was withheld by customers or paid by the Company and Subsidiaries on the construction fees.

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Income and fiscal loss is as follows:

The Company

	2013	2012
Income before Provision for Income Tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income	33.393.745.010	44.390.829.970
Income (Loss) before Provision for Income Tax of Subsidiaries	2.317.708.083	(25.187.475.279)
Income before Provision for Income Tax of the Company	35.711.453.093	19.203.354.691
Expenses - Final	287.894.167.681	274.856.033.904
Other Expenses - Net Final	4.210.249.516	9.421.363.959
Taxes and Tax Penalties	245.328.017	28.546.564
Allowance for Impairment of Trade Receivables	47.125.000	1.216.589.974
Capital Lease Interest	16.688.751	5.212.443
Consumer Financing Loan Interest	5.225.257	-
Allowance for Impairment of Other Receivables	2.482.595	-
Income - Final	(309.821.112.037)	(295.365.132.375)
Rent Income	(9.238.909.391)	(7.737.764.883)
Dividend Income	(5.942.393.418)	-
Interest on Bank Current Accounts	(58.743.164)	(54.221.691)
Gain on Sale of Equipment	(1.093.750)	-
Income before Provision for Income Tax - Non Final	3.070.468.150	1.573.982.586

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

The Company (Continued)

	2013	2012	
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Estimasi Imbalan Kerja	529.209.702	257.476.806	<i>Estimated Employment Benefit</i>
Penyusutan Aset Tetap	124.316.025	132.683.887	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	20.787.200	20.787.500	<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(151.943)	-	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jumlah Beda Waktu	674.160.984	410.948.193	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Gaji dan Tunjangan	99.949.517	-	<i>Salaries and Allowances</i>
Tunjangan Karyawan	44.714.320	50.624.050	<i>Employee Allowances</i>
Asuransi	37.500.300	11.327.687	<i>Insurance</i>
Perjamuan dan Sumbangan	37.239.365	39.159.415	<i>Entertainment and Donations</i>
Telepon	7.138.911	-	<i>Telephone</i>
Penyusutan Aset Tetap	480.937	480.937	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Pemulihan Nilai Persediaan	378.146	(52.431.169)	<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>
Seragam	-	1.624.508	<i>Uniforms</i>
Jumlah Beda Tetap	227.401.496	50.785.428	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	3.972.030.630	2.035.716.207	<i>Fiscal Gain</i>
Rugi Fiskal Tahun 2008	-	(1.537.138.923)	<i>Fiscal Loss Year 2008</i>
Laba menurut Fiskal - Perusahaan	3.972.030.630	498.577.284	<i>Fiscal Gain - Company</i>
Dibulatkan	3.972.030.000	498.577.000	<i>Rounded-off</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Computation:</i>
25 % x Rp 3.972.030.000	993.007.500	-	<i>25 % x Rp 3,972,030,000</i>
25 % x Rp 498.577.000	-	124.644.250	<i>25 % x Rp 498,577,000</i>
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka:			<i>Less Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	49.044.515	(39.573.053)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.944.000	(78.184.435)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.165.064	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29	934.853.921	6.886.762	<i>Estimated Income Tax Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year 2013 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut:

	2013	2012
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Laba menurut Fiskal	17.162.343.000	9.629.937.000
Pajak Penghasilan Kini	4.290.585.750	2.407.484.250
Pajak Dibayar di Muka	(2.621.916.534)	(1.974.893.687)
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>1.668.669.216</u>	<u>432.590.563</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Laba (Rugi) menurut Fiskal	(11.655.072.000)	8.549.020.000
Pajak Penghasilan Kini	-	2.137.255.000
Pajak Dibayar di Muka	-	(2.057.647.558)
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>-</u>	<u>79.607.442</u>

7. TAXATION (Continued)

The computation of current tax expense and tax payable and underpayment of income tax is as follows:

	2013	2012
PT Laminotech Kreasi Sarana		
Fiscal Income	17.162.343.000	9.629.937.000
Current Income Tax	4.290.585.750	2.407.484.250
Prepaid Tax	(2.621.916.534)	(1.974.893.687)
Income Tax Article 29	<u>1.668.669.216</u>	<u>432.590.563</u>
PT Vivere Multi Kreasi		
Fiscal Income (Loss)	(11.655.072.000)	8.549.020.000
Current Income Tax	-	2.137.255.000
Prepaid Tax	-	(2.057.647.558)
Income Tax Article 29	<u>-</u>	<u>79.607.442</u>

Pajak Tangguhan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Deferred Tax

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2013 December 31, 2013
Perusahaan					
Rugi Menurut Fiskal	384.284.731	(384.284.731)	-	-	-
Aset Tetap	(65.112.091)	33.170.972	(31.941.119)	31.041.021	(900.098)
Properti Investasi	(315.756)	195.653	(120.103)	1	(120.102)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(1.418.844)	(17.190.895)	(18.609.739)	5.196.800	(13.412.939)
Estimasi Imbalan Kerja	<u>300.545.832</u>	<u>(84.048.334)</u>	<u>216.497.498</u>	<u>180.925.547</u>	<u>397.423.045</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>617.983.872</u>	<u>(452.157.335)</u>	<u>165.826.537</u>	<u>217.163.369</u>	<u>382.989.906</u>
Entitas Anak					
Aset Tetap	57.151.176	65.531.152	122.682.328	47.957.305	170.639.633
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(21.091.827)	6.538.941	(14.552.886)	6.517.052	(8.035.834)
Estimasi Imbalan Kerja	896.302.454	580.752.825	1.477.055.279	636.348.798	2.113.404.077
Amortisasi	<u>28.437.372</u>	<u>12.394.958</u>	<u>40.832.330</u>	<u>(43.481.828)</u>	<u>(2.649.498)</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>960.799.175</u>	<u>665.217.876</u>	<u>1.626.017.051</u>	<u>647.341.327</u>	<u>2.273.358.378</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>1.578.783.047</u>	<u>213.060.541</u>	<u>1.791.843.588</u>	<u>864.504.696</u>	<u>2.656.348.284</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Uang Muka		
Pembelian	31.972.246.383	64.712.075.643
Proyek	1.222.126.028	697.900.867
Impor	1.021.114.094	124.046.285
Aset Tetap	1.000.598.696	314.500.000
Perijinan	549.975.000	-
Karyawan	468.999.336	77.473.136
Lain-lain	383.159.750	482.421.100
Jumlah	36.618.219.287	66.408.417.031
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	9.801.484.874	9.498.757.491
Royalti	1.598.866.964	960.005.831
Pendidikan dan Pelatihan	1.193.411.103	1.085.950.414
Asuransi	989.891.591	733.097.450
Listrik	131.502.212	252.888.889
Iklan dan Promosi	356.405.339	748.623.634
Jasa Profesional	2.499.994	344.125.000
Lain-lain	90.417.586	67.119.259
Jumlah	14.164.479.663	13.690.567.968
J U M L A H	50.782.698.950	80.098.984.999

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten dan mesin.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Advances
Purchases
Projects
Import
Property, Plant and Equipment
Licences
Employees
Others
Total
Prepaid Expenses
Rentals
Royalty
Training and Development
Insurance
Electricity
Advertising and Promotions
Professional Fees
Others
Total
T O T A L

Advances for purchases of property and equipment represents purchases of land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten and machinery.

9. PIUTANG DAN UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Piutang Pihak-pihak Berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	580.208.798	251.077.457
Karyawan	335.808.438	569.737.378
Direksi	163.851.486	198.424.705
Jumlah	1.079.868.722	1.019.239.540

9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

Due from Related Parties
PT Vinotindo Grahasarana
Employees
Directors
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PIUTANG DAN UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebaskan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	2013	2012
Utang Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	9.226.156.758	9.052.492.994
Karyawan	2.409.818.410	269.900.000
Direksi	180.000	2.900.544
Jumlah	11.636.155.168	9.325.293.538

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali utang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES (Continued)

This account represents receivables arising from past payment transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule.

Due to Related Parties	
PT Virucci Indogriya Sarana	
Employees	
Directors	
Total	

This account represents due to related parties arising from temporary borrowing transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule, except for due to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2013					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	13.309.599.518	-	-	-	13.309.599.518	<i>Land</i>
Bangunan	34.162.890.231	3.675.463.366	-	-	37.838.353.597	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	30.956.978.080	2.863.325.937	447.400.900	-	33.372.903.117	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	13.254.780.993	1.589.911.659	2.083.718.242	(29.727.273)	12.731.247.137	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4.912.455.469	1.161.843.023	1.065.000.000	-	5.009.298.492	<i>Vehicles</i>
Partisi Toko	9.353.417.674	1.994.300.458	-	-	11.347.718.132	<i>Store Partitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	<i>Vehicles</i>
Aset Dalam Pelaksanaan	-	1.337.245.071	-	-	1.337.245.071	Assets under Constructions
Jumlah	106.621.121.965	12.622.089.514	3.596.119.142	(29.727.273)	115.617.365.064	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	12.056.906.238	1.769.402.236	-	-	13.826.308.474	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	25.057.266.588	1.843.766.708	443.146.506	-	26.457.886.790	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	8.615.474.832	1.742.305.557	2.082.311.888	(5.573.862)	8.269.894.639	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	3.788.483.964	476.917.920	1.065.000.000	-	3.200.401.884	<i>Vehicles</i>
Partisi Toko	7.489.957.237	1.489.836.369	-	-	8.979.793.606	<i>Store Partitions</i>
Sewa Pembiayaan						Assets under Capital Leases
Kendaraan Bermotor	27.958.334	83.875.000	-	-	111.833.334	<i>Vehicles</i>
Jumlah	57.036.047.193	7.406.103.790	3.590.458.394	(5.573.862)	60.846.118.727	Total
Jumlah Tercatat	49.585.074.772				54.771.246.337	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	2 0 1 2				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation Direct Acquisition
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	11.521.270.618	556.633.900	-	1.231.695.000	13.309.599.518	Buildings
Bangunan	35.394.585.231	-	-	(1.231.695.000)	34.162.890.231	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	29.795.098.543	1.161.879.537	-	-	30.956.978.080	Office Equipment
Inventaris Kantor	10.061.567.931	3.232.915.814	39.702.752	-	13.254.780.993	Vehicles
Kendaraan Bermotor	4.457.555.469	960.000.000	505.100.000	-	4.912.455.469	Store Partitions
Partisi Toko	7.875.105.665	1.478.312.009	-	-	9.353.417.674	Assets under Capital Leases Vehicles
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	-	671.000.000	-	-	671.000.000	Total
Jumlah	99.105.183.457	8.060.741.260	544.802.752	-	106.621.121.965	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan						Direct Acquisition
Pemilikan Langsung						Buildings
Bangunan	10.364.157.899	1.692.748.339	-	-	12.056.906.238	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	21.845.091.880	3.212.174.708	-	-	25.057.266.588	Office Equipment
Inventaris Kantor	7.247.018.772	1.406.651.834	38.195.774	-	8.615.474.832	Vehicles
Kendaraan Bermotor	3.765.447.867	528.136.097	505.100.000	-	3.788.483.964	Store Partitions
Partisi Toko	6.266.515.829	1.223.441.408	-	-	7.489.957.237	Assets under Capital Leases Vehicles
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	-	27.958.334	-	-	27.958.334	Total
Jumlah	49.488.232.247	8.091.110.720	543.295.774	-	57.036.047.193	Net
Jumlah Tercatat	49.616.951.210				49.585.074.772	

Inventaris kantor dan akumulasi penyusutan telah direklasifikasi ke akun beban pemeliharaan dan perbaikan.

Office equipment and accumulated depreciation had been reclassified to repairs and maintenance account.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

In 2012, the Company purchased 273 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M².

- *Sale and Purchase Deed No 63/SDJ/ II/2012 dated February 17, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,652,400 for 68 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 69/SDJ/ II/2012 dated February 15, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,530,900 for 63 M² land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M².

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M².

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 109/SDJ/III/2012 dated March 5, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 253,450,600 for 142 M² land.*

In 2011, the Company purchased 3,911 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows:

- *Sale and Purchase Deed No 322/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 130,650,000 for 871 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 323/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 31,500,000 for 180 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 333/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 48,750,000 for 375 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 416/SDJ/ VI/2011 dated June 15, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 432,297,000 for 1,779 M² land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M².
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M².

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 447/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 17,010,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 448/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 35,520,000 for 222 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 504/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 59,292,000 for 244 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 505/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 37,590,000 for 70 M² land.*
- *Sale and Purchase Deed No 528/SDJ/VIII/2011 dated August 25, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 24,300,000 for 100 M² land.*

The Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 61, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 257/2011 dated September 22, 2011 with a transaction value of Rp 1,850,000,000 for 291 M² land and a building with Building Use Right No. 909/Palmerah valid until September 12, 2026

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M² yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M² yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

On March 21, 2006, the Company purchased a plot of 1.675 M² land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was covered in Sale and Purchase Deed No. 05/2006 dated March 21, 2006 of Notary Ina Susiani Dengae, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 300,000,000 with Building Use Right No. 00060/Desa Sukaharja for a period of 30 years which will expire on January 23, 2036.

On May 17, 2005, the Company purchased 905 M² land on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta. Such transaction was made with a related party, PT Graha Sinar Mandiri, as the seller, with details as follows:

- *Sale and Purchase Deed No 39/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 4,000,000,000 for 809 M² land with Building Use Right No. 1005/Palmerah for a period of 20 years which will expire on September 12, 2026.*
- *Sale and Purchase Deed No 40/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 1,000,000,000 for 96 M² land with Building Use Right No. 1155/Palmerah for a period of 20 years which expired on October 7, 2012 and had been extended until October 7, 2032.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- Based on agreement on Compensation of Land Transfer No. 77 dated May 17, 2005 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, the Company agreed to give compensation for the land transfer expenses to PT Graha Sinar Mandiri amounting to Rp 2,800,000,000.

The Company purchased a shophouse on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, as covered in Sale and Purchase Deed No. 15/2005 dated November 23, 2005 with a transaction value of Rp 1,000,000,000, for the 101 M² land and building with Building Use Right No. 00914/Palmerah which expired on September 12, 2006 and had been extended until September 12, 2026.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang, and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment from direct acquisitions include property, plant and equipment from the flooring division temporarily unused since it did not operate in 2013 and 2012, with details as follows:

		2 0 1 3				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	447.400.900	-	13.960.736.819	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.790.123.668	-	447.400.900	-	14.342.722.768	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	13.875.242.635	510.728.510	443.146.506	-	13.942.824.639	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	1.611.981	-	-	228.847.930	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	153.138.019	-	-	-	153.138.019	<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.255.616.603	512.340.491	443.146.506	-	14.324.810.588	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	534.507.065				17.912.180	Net
		2 0 1 2				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali						At Cost or Revaluation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	-	-	14.408.137.719	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-	-	154.750.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.790.123.668	-	-	-	14.790.123.668	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Mesin dan Peralatan	11.946.491.549	1.928.751.086	-	-	13.875.242.635	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	225.991.274	1.244.675	-	-	227.235.949	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	133.794.271	19.343.748	-	-	153.138.019	<i>Vehicles</i>
Jumlah	12.306.277.094	1.949.339.509	-	-	14.255.616.603	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	2.483.846.574				534.507.065	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Tercatat per 31 Maret/ <i>Book Value</i> as of March 31, 2001	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret/ Fair Market Value as of March 31, 2001	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret/ <i>Revaluation</i> <i>Increment on</i> <i>Property, Plant</i> <i>and Equipment</i> as of March 31, 2001	
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468	<i>Land</i>
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032	<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>	<i>Total</i>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah / Total	Name of Stockholder
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Dedy Rochimat	159.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Halistya Pramana	120.700.000	<i>Halistya Pramana</i>
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The revaluation increment on property, plant and equipment from direct acquisitions has been approved by the Directorate General of Taxes with details as follows:

Additions to land and buildings amounting to Rp 2,927,128,468 and Rp 4,180,066,032, respectively, in 2002 represent the adjustment to fair market value.

Based on Notarial Deed No. 234 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., the revaluation increment on property, plant and equipment was capitalized to capital stock amounting to Rp 7,000,000,000 allocated proportionally to the stockholders with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 19.039.000.000 dan Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.764.100.000 dan Rp 2.470.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.824.800.000 dan Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Pebruari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 1.340.000.000 dan Rp 838.000.000.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 19,039,000,000 and Rp 16,306,300,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,764,100,000 and Rp 2,470,000,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,824,800,000 and Rp 2,523,000,000, respectively.*
- *Report BDR 2014-0008 dated March 6, 2014 and Report No. BDR 2012-0590 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 1,340,000,000 and Rp 838,000,000, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 69.215.000.000 dan Rp 56.450.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2013 dan 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	700.390.622	624.537.520	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	498.129.967	627.105.039	<i>Cost of Revenue - Laminating</i>
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	133.980.526	303.802.937	<i>Cost of Revenue - Fitting</i>
Beban Pokok Penjualan - Proyek dalam Pelaksanaan	649.706.607	89.395.027	<i>Cost of Revenue - Work in Progress</i>
Beban Penjualan	1.719.710.383	1.349.540.667	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.191.845.194	3.147.390.021	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	512.340.491	1.949.339.509	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	7.406.103.790	8.091.110.720	<i>T o t a l</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- Report No. FSR/PV-FS/030203/2014 dated March 6, 2014 and Report No. FSR/PV-FS/020132/2013 dated February 27, 2013 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 69,215,000,000 and Rp 56,450,000,000, respectively.

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2013 and 2012.

Depreciation expenses were allocated to the following:

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The details of sold equipment are as follows:

	2013	2012	
Biaya Perolehan			At Cost
Pemilikan Langsung			Direct Acquisitions
Kendaraan Bermotor	1.065.000.000	505.100.000	<i>Vehicles</i>
Mesin	447.400.900	-	<i>Machinery</i>
Inventaris Kantor	-	39.702.752	<i>Office Equipment</i>
Akumulasi Penyusutan	(1.508.146.506)	(543.295.774)	Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.254.394	1.506.978	<i>Book Value</i>
Nilai Jual	(627.272.729)	(179.372.728)	<i>Selling Price</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(623.018.335)	(177.865.750)	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2013 sebagai berikut:

Biaya Perolehan		At Cost
Inventaris Kantor	2.083.718.242	Office Equipment
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.082.311.888)</u>	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>1.406.354</u>	Loss on Disposals of Equipment

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 92.034.157.000 dan USD 220.000 untuk tahun 2013 dan Rp 89.966.675.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian utang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

	2013	2012	
Tahun 2013	-	402.944.500	Year 2013
Tahun 2014	570.475.261	367.176.052	Year 2014
Tahun 2015	248.626.288	24.316.503	Year 2015
Tahun 2016	183.318.521	-	Year 2016
J u m l a h	1.002.420.070	794.437.055	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(570.475.261)	(402.944.500)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	431.944.809	391.492.555	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of disposed equipment for the year 2013 are as follows:

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 92,034,157,000 and USD 220,000 in 2013 and Rp 89,966,675,000 and USD 901,500 in 2012, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of the Company and Subsidiaries consumer financing loans as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Alphard dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah maksimum sebesar Rp 664.125.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 9,88 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 April 2013.

Rincian utang sewa pembiayaan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut:

	2013	2012	
Tahun 2013	-	758.634.428	Year 2013
Tahun 2014	447.423.050	447.423.050	Year 2014
Tahun 2015	115.165.652	115.165.652	Year 2015
J u m l a h	562.588.702	1.321.223.130	T o t a l
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(447.423.050)	(758.634.428)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	115.165.652	562.588.702	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

In 2013, the Company obtained a consumer financing loan from PT Toyota Astra Financial Services with a maximum amount of Rp 664,125,000 to purchase an Alphard vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 9.88 % per annum.

In 2012, the Company obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 251,600,000 to purchase a Hino Dutro 110 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 6 % per annum.

In 2012, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 768,000,000 to purchase an Audi A6 2.8 vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 5.10 % per annum.

In 2011, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 167,000,000 to purchase a Mitsubishi FE 71 vehicle. The facility was for a period of two (2) years and bore interest at 5.50 % per annum. The facility was settled on April 4, 2013.

The details of the Company's obligations under capital lease as of December 31, 2012 to purchase equipment and deferred expenses (software) are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas pemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

In 2012, the Company obtained a capital lease facility to purchase two vehicle units of Honda CRV from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a maximum amount of Rp 469,700,000. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 4.75 % per annum.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 3				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				At Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition	
Tanah	11.306.275.000	-	-	11.306.275.000	<i>Land</i>
Bangunan	18.163.809.787	-	-	18.163.809.787	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>29.470.084.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung				Direct Acquisition	
Bangunan	8.483.095.465	864.125.237	-	9.347.220.702	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	<u>20.986.989.322</u>			<u>20.122.864.085</u>	Net
	2 0 1 2				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Tanah	9.538.000.000	1.768.275.000	-	11.306.275.000	<i>Land</i>
Bangunan	18.067.671.037	96.138.750	-	18.163.809.787	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>27.605.671.037</u>	<u>1.864.413.750</u>	<u>-</u>	<u>29.470.084.787</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisition
Bangunan	7.574.122.356	908.973.109	-	8.483.095.465	<i>Buildings</i>
Jumlah Tercatat	<u>20.031.548.681</u>			<u>20.986.989.322</u>	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 22/2012 tanggal 20 Pebruari 2012 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.750.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 335 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 1908/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 18 Januari 2032.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In 2012, the Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 22/2012 dated February 20, 2012 with a transaction value of Rp 1,750,000,000 for 335 M² land and a building with Building Use Right No. 1908/Palmerah valid until January 18, 2032

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

The investment properties include the investment in the flooring division temporarily unused since it did not fully operate in 2013 and 2012, with details as follows:

2 0 1 3					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	Land
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	Buildings
Jumlah	11.563.053.559	-	-	11.563.053.559	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	2.990.136.334	391.902.678	-	3.382.039.012	Buildings
Jumlah Tercatat	8.572.917.225			8.181.014.547	Net
2 0 1 2					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	Land
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	Buildings
Jumlah	11.563.053.559	-	-	11.563.053.559	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	2.598.233.650	391.902.684	-	2.990.136.334	Buildings
Jumlah Tercatat	8.964.819.909			8.572.917.225	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.654.300.000 dan Rp 3.298.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 29.150.400.000 dan Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 25.877.500.000 dan Rp 23.122.200.000.
- Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 30.509.000.000 dan Rp 22.098.000.000.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company appraised the investment properties with details as follows:

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,654,300,000 and Rp 3,298,000,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-C dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 29,150,400,000 and Rp 26,086,500,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 25,877,500,000 and Rp 23,122,200,000.*
- *Report No. BDR 2014-0010 dated March 6, 2014 and Report No. BDR 2012-0588 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate – Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 30,509,000,000 and Rp 22,098,000,000, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2013 dan 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	467.415.621	512.263.489	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.806.938	4.806.936	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	391.902.678	391.902.684	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
J u m l a h	864.125.237	908.973.109	T o t a l

Properti investasi tersebut disewakan dalam tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.803.419.161 dan Rp 1.878.687.315 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2013 dan 2012, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.806.100.000 dan USD 1.716.400 untuk tahun 2013 dan Rp 21.059.550.000 dan USD 1.034.900 untuk tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no allowance was made for decline in investment properties value in 2013 and 2012.

Depreciation expenses were allocated to the following :

The investment properties were rented out in 2013 and 2012 at Rp 2,803,419,161 and Rp 1,878,687,315, respectively, which recorded in rental income as classified in other income (expenses).

In 2013 and 2012, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured with PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance and PT Asuransi Ekspor Indonesia for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 40,806,100,000 and USD 1,716,400 in 2013 and Rp 21,059,550,000 and USD 1,034,900 in 2012. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.185.428.598	9.327.595.932
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.618.173.829	1.750.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.033.636.366	-
J u m l a h	<u>20.837.238.793</u>	<u>15.077.595.932</u>
Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.791.351.358	11.442.639.807
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.550.000.000	11.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	29.417.336.968	32.610.310.517
J u m l a h	<u>43.758.688.326</u>	<u>55.052.950.324</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(3.860.900.905)	(4.577.055.905)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(3.050.000.000)	(2.450.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(2.717.262.916)	(2.837.197.164)
J u m l a h	<u>(9.628.163.821)</u>	<u>(9.864.253.069)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>34.130.524.505</u>	<u>45.188.697.255</u>

1) Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 33 tanggal 5 Juni 2013 dan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 140 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

Short-term

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
T o t a l

Long-term

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l

Current Maturities:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
T o t a l

Non Current Maturities

1) The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 26 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH dated May 4, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VIII to Credit Agreement with Gurantee No. 33 dated June 5, 2013 and Deed of Amendment VII to Credit Agreement with Gurantee No. 140 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 4.304.196.480.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.550.000.000 dan Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V No. 34 tanggal 5 Juni 2013 dan Akta Perubahan IV No. 141 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2014. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- (1) *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 8,000,000,000 for a period of one (1) year, extended to May 4, 2014 bearing interest at 10 % - 11.75 % per annum in 2013 and 10 % - 11 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 4,304,196,480.

In 2012, the Company had no balance for this facility.

- (2) *Long-term Loan (PJP) with a maximum limit of Rp 22,000,000,000 for a period up to May 4, 2016 including a grace period of 12 months. This loan bore interest at rates ranging from 10 % - 11.75 % per annum in 2013 and 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 8,550,000,000 and Rp 11,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 3, 2009 extended by Deed of Amendment V No. 34 dated June 5, 2013 and Deed of Amendment IV No. 141 dated May 24, 2012 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. The one-year loan period has been extended to May 4, 2014. The loan bore interest at 10 % to 11.75 % per annum in 2013 and 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M².
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M².
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

This facility was collateralized by Deed of Authorization Letter for Imposing Coverage Rights No. 27 dated May 4, 2006 of Notary Eliwati Tjitra, SH for two plots of the Company's land and buildings at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with details as follows:

- a. *809 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1005/Palmerah.*
- b. *96 M² land with Certificate of Building Use Right No. 1155/Palmerah.*
- c. *Building with Building Construction Permit (IMB) No. 09018/IMB/2005 dated August 5, 2005.*
- d. *Imported supplies amounting to Rp 7,400,000,000.*
- e. *Margin Deposit amounting to 15 % for Sight & OR usance LC – SKBDN facility.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company shall not:

- a. *Use the credit facilities for purposes other than those stated in the agreement;*
- b. *Change the Company's directors, commissioners and stockholders;*
- c. *Obtain new loans from other parties except for operational transactions and subordinate loans from stockholders;*
- d. *Become a guarantor for third party payables and/or collateralize the Company's property to any other party, except for those existing at the time the credit agreement was signed;*
- e. *Change the scope of business;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

- f. Melakukan pembayaran utang-utang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, entitas anak maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 188 tanggal 25 April 2013 dan Akta No. 15 tanggal 3 Desember 2012 dan yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, SH dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 13 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

- f. *Settle debts to related parties and or parent company, or stockholders, unless for those incurred in the Company's daily operations; and;*
- g. *Provide loans to related parties, subsidiaries, or other parties, except for the Company's daily operations.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital with details as follows:

- 1. *Based on Credit Agreements Nos. 41 and 42 dated May 27, 2009 of Notary Antoni Halim, SH, which have been extended by Deed No. 188 dated April 25, 2013 and Deed No. 15 dated December 3, 2012 of Notary Sulistyaningsih, SH, with details as follows:*
 - a. *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000. The credit period up to March 29, 2013 had been extended to March 29, 2014. The loan bore interest at 10 % - 13 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 540.387.520. Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2013.

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.319.527.500 dan Rp 7.199.212.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- b. *Investment Loan (PI) used for the investment of the wood flooring machinery with a maximum credit limit of Rp 1,080,775,000. The credit period is up to June 30, 2015. This loan bore interest at 10 % - 11 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 540,387,520. The facility was settled on March 22, 2013.

- c. *Special Transaction Loan Facility (PTK) with a maximum credit limit of Rp 14,398,425,000 for working capital for the wood flooring production. The loan period is up to June 30, 2015. The loan bore interest at 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11% to 11.5 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 4,319,527,500 and Rp 7,199,212,500, respectively.

- d. *Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000 for a period of one (1) year, which had been extended up to March 29, 2014, bearing interest at 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.870.000.000.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.471.823.858 dan Rp 2.453.039.767.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.250.000.020. Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2013.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,870,000,000.

In 2012, the Company had no balance for this facility.

- e. Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,471,823,858 and Rp 2,453,039,767, respectively.

- f. Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, amounted to Rp 1,250,000,020. The facility was settled on August 1, 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

- a. *Certificate of Building Use Right No. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- d. *The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
- e. *The Company's trade receivables amounted to Rp 26,600,000,000;*
- f. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;*
- g. *Guarantee from the Company and Subsidiaries of the Vivere Group amounting to at least Rp 29,285,279,527.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. *Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*
- j. *Break the laws or regulations.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 51 tanggal 17 Februari 2014 dan No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- (2) Letter of Credit Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi USD 3.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 10, 2011 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH which had been extended by Notarial Deed No. 50 dated February 17, 2014 and No. 81 dated October 15, 2012 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

- (1) *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000, which had been increased to Rp 5,000,000,000. The credit period was up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014, bearing interest at 11 % - 12.5 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

- (2) *Letter of Credit (Omnibus PIF (Post Import Financing)) to support the Company's working capital and obtain a bank guarantee with a maximum credit limit of USD 2,000,000, which had been increased to USD 3,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum (USD) or 11.5 % per annum (Rp) in 2013 and 2012, each.*

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 25.907.000.000 dan Rp 16.653.695.245.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Januari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11% per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada 30 Januari 2013.

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital and raw material purchasing with a maximum credit limit of Rp 27,000,000,000, which had been increased to Rp 45,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.5 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 25,907,000,000 and Rp 16,653,695,245, respectively.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) for working capital financing on the project from PT Pertamina Hulu Energy (PHE) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to January 19, 2013. The loan bore interest at 11 % - 12 % per annum in 2013 and 11% per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 10,000,000,000. The facility was settled on January 30, 2013.

- (5) Term Loan (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to January 30, 2014. The loan bore interest at 11 % to 12.75 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 27.426.858 dan Rp 383.976.003. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

- (6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 385.416.667 dan Rp 847.916.662.

- (7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 401.041.667 dan Rp 838.541.671.

- (8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.696.451.776 dan Rp 3.886.180.936.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 27,426,858 and Rp 383,976,003, respectively. The facility was settled on January 30, 2014.

- (6) Term Loan (TL 2) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000 for a period of three (3) years up to October 12, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 385,416,667 and Rp 847,916,662, respectively.

- (7) Term Loan (TL 3) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000 for a period of three (3) years up to November 16, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 401,041,667 and Rp 838,541,671, respectively.

- (8) Term Loan (TL 4) to purchase SAP system with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000 for a period of three (3) years up to May 3, 2015. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 2,696,451,776 and Rp 3,886,180,936, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

(1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
- f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
- g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
- h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.

(2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.

12. BANK LOANS (Continued)

1) Company (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

(1) 8 plots of land and buildings with details as follows:

- a. *2,680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 39/Tangerang Pasar Kemis.*
- b. *290 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 40/Tangerang Pasar Kemis.*
- c. *1,300 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 41/Tangerang Pasar Kemis.*
- d. *790 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 42/Tangerang Pasar Kemis.*
- e. *680 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 43/Tangerang Pasar Kemis.*
- f. *1,450 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 44/Tangerang Pasar Kemis.*
- g. *1,920 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 45/Tangerang Pasar Kemis.*
- h. *295 M² land and building with Certificate of Building Use Right No. 46/Tangerang Pasar Kemis.*

(2) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- (3) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.*
- (4) *The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.*
- (5) *The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from the Company and Subsidiaries under the Vivere Group for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.*
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini:
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
 - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.

12. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c. *Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise:*
 - i. *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - ii. *There is a lawsuit between the Company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

2) Entitas Anak

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 dan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75 % dan 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.750.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

13. BANK LOANS (Continued)

1) C o m p a n y (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

2) S u b s i d i a r i e s

a. PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, dated July 11, 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated March 27, 2013 and Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 069/CBL/ADD/III/2012 dated March 19, 2012, the Subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000 for a period up to March 30, 2013 which had been extended up to March 31, 2014. The loan bore interest at 12.75 % and 12 % per annum in 2013 and 2012, each.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,750,000,000.

The credit facility was collateralized by:

1. *All inventories of the Subsidiary;*
2. *Corporate guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk;*
3. *Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana
(Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana
(Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not:

- a. *Conduct any acquisition or merger;*
- b. *Change the articles of association, stockholders, directors and or commissioners;*
- c. *Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;*
- d. *Conduct transactions outside normal business activities and practices;*
- e. *Change its type and scope of business;*
- f. *Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;*
- g. *Collateralize its asset to other parties;*
- h. *Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;*
- i. *Use the credit facility outside the agreement;*
- j. *Act as a guarantor for other parties;*
- k. *Make or increase investments in any affiliated company or parent company;*
- l. *Distribute dividends or other profits (in cash or others) to debtors' stockholders with a notification to the creditor.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Februari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH, the Subsidiary obtained Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) credit facility from PT Bank Permata Tbk to finance the project of PT Pertamina Hulu Energi with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to February 22, 2013. The loan bore interest at 11.25 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000. The facility was settled on January 21, 2013 and January 25, 2013.

This loan facility is secured by a cross default with the facility of affiliated companies in the Vivere Group.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not:

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Entitas Anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini:
 - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Entitas Anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- c. *Sell, rent, transfer, write-off, pledge most or all of the Subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in Subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise:*
 - i. *The Subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Entitas Anak dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dan No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- ii. *There is a lawsuit between the Subsidiary and a government body or another third party. The Subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
- iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

c. PT Vivere Multi Kreasi

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. *Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 046A/CBL/PPP/III/2013 dated March 7, 2013 and No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 dated March 13, 2012 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, the credit facilities are to support the Subsidiary's working capital with details as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 12 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 618.173.829.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period up to March 14, 2013 which had been extended to March 14, 2014. The loan bore interest at 12 % - 12.75 % per annum in 2013 and 12% per annum in 2012, each.*

The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 618,173,829.

2. *L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of USD 150,000 for a period up to March 14, 2013 which had been extended to March 14, 2014.*

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

This credit facility is collateralized by the following:

1. *A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until September 12, 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000.*
2. *Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 152 dan No. 153 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.881.232.118 dan Rp 5.327.595.932.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deeds of Amendment I to Credit Agreement with Guarantee No. 152 and No. 153 dated June 20, 2013 of Notary Eliwaty Tjitra, SH as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 6,000,000,000 for a period up to May 24, 2013, which had been extended to May 24, 2014 bearing interest at 11.75 % per annum in 2013 and 10 % per annum in 2012.*

The balance as of Desember 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 5,881,232,118 and Rp 5,327,595,932, respectively.

2. *Recurring Loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000 for a period up to May 24, 2013, which had been extended to May 24, 2014 bearing interest at 11.75 % per annum in 2013 and 10% per annum in 2012.*

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 4,000,000,000, each.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, SH yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kredit No 14 tanggal 2 Desember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Cimb Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) tambahan kebutuhan modal kerja untuk pengerjaan proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.163.636.366 dan 31 Desember 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Continued)**

These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Credit Agreement with Guarantee No. 14 dated December 3, 2012 of Notary Sulistyaningsih, SH which had been extended by Deed of Credit Agreement No. 14 of Public Notary Sulistyaningsih, SH dated December 2, 2013, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

1. *Special Transaction Loan (PTK) for additional working capital for interior projects with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period up to December 3, 2013, which had been extended up to December 3, 2014. The loan bore interest at 13 % per annum in 2013.*

The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 2,163,636,366 and as of December 31, 2012, the Subsidiary had no balance for this facility.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar USD 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

2. *Commercial Credit Lines Loan (CC Lines)* to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of USD 200,000 for a period of one (1) year up to December 3, 2013, which had been extended up to December 3, 2014. The loan bore interest at 13 % per annum in 2013.

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

Those credit facilities are collateralized by the following:

Cross collateral with all Group facilities with PT Gema Grahasarana Tbk

- a. *Certificates of Building Use Right Nos. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Khusus PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1);
- e. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan saham Bapak Dedy Rochimat di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
- f. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai opening LC, berupa blokir rekening (CC Lines);
- g. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan CC Lines).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As for PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO of receivables minimum at Rp 6,250,000,000 (PTK-1);
- e. Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum as proportionally as his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03 %);
- f. Cash collateral amounting to 20 % of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);
- g. Guarantee from PT Gema Grahasarana minimum at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operating activities;
- b. Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

2) Entitas Anak (Lanjutan)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;

12. BANK LOANS (Continued)

2) Subsidiaries (Continued)

c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operating activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Utang Usaha berdasarkan Pemasok sebagai berikut:		
Pihak-pihak Berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	691.254.109	1.243.226.328
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.550.102.315
J u m l a h	<u>691.254.109</u>	<u>3.793.328.643</u>
Pihak Ketiga		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.312.745.692	6.855.394.846
CV Berkah	2.983.558.927	879.835.113
S u s p a	2.470.692.017	907.503.255
Gunung Jati	1.958.540.000	1.015.064.000
PT Griya Interindo Abadi	1.947.635.089	2.356.604.536
PT Jaya Abadi Granitama	1.576.226.012	254.298.238
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	1.475.363.386	5.122.818.472
Trimitra Cipta Dekotama	1.254.208.754	1.841.030.189
PT Doellken Bintan	1.024.072.395	1.320.707.446
PT Kembangan Maju Sejati	841.656.800	1.524.305.818
Sumber Metalindo Intinusa	823.359.909	1.133.592.354
Gamadecor	462.694.061	1.358.106.801
PT Sinar Indah Multi Anugerah	357.113.501	1.197.887.809
JEB International Limited	317.284.546	1.579.004.072
The Classic Chairs Co., Ltd.	250.431.537	1.011.695.088
PT Mandala Putera Prima	237.288.968	1.306.318.570
Elite Goal International Ltd	-	1.680.051.988
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	37.005.791.341	42.258.802.263
J u m l a h	<u>61.298.662.935</u>	<u>73.603.020.858</u>
Giro Mundur	6.678.064.921	4.413.715.968
J u m l a h	<u>67.976.727.856</u>	<u>78.016.736.826</u>
J U M L A H	<u><u>68.667.981.965</u></u>	<u><u>81.810.065.469</u></u>
b. Utang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut:		
1 sd 30 hari	34.863.120.670	43.151.134.772
31 sd 60 hari	13.770.050.562	15.843.477.039
61 sd 90 hari	7.197.686.974	7.204.907.073
> 90 hari	12.837.123.759	15.610.546.585
J u m l a h	<u>68.667.981.965</u>	<u>81.810.065.469</u>

13. TRADE PAYABLES

This account represents the payables to suppliers for purchases of goods and services by the Company and Subsidiaries.

The details as of December 31, are as follows:

a. <i>By Supplier:</i>
Related Parties
<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<i>T o t a l</i>
Third Parties
<i>Wilsonart Thailand Co. Ltd.</i>
<i>CV Berkah</i>
<i>S u s p a</i>
<i>Gunung Jati</i>
<i>PT Griya Interindo Abadi</i>
<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
<i>Tandus Floorcoverings Co. Ltd.</i>
<i>Trimitra Cipta Dekotama</i>
<i>PT Doellken Bintan</i>
<i>PT Kembangan Maju Sejati</i>
<i>Sumber Metalindo Intinusa</i>
<i>Gamadecor</i>
<i>PT Sinar Indah Multi Anugerah</i>
<i>JEB International Limited</i>
<i>The Classic Chairs Co., Ltd.</i>
<i>PT Mandala Putera Prima</i>
<i>Elite Goal International Ltd</i>
<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
<i>T o t a l</i>
Postdated Cheques
<i>T o t a l</i>
T O T A L
b. <i>By Age Category:</i>
<i>1 to 30 days</i>
<i>31 to 60 days</i>
<i>61 to 90 days</i>
<i>> 90 days</i>
<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Utang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	41.980.920.589	58.562.727.029
USD	21.801.540.743	19.227.668.878
SGD	2.385.607.668	1.030.119.885
EURO	2.230.455.994	2.989.549.677
JPY	260.120.081	-
MYR	9.336.890	-
Jumlah	68.667.981.965	81.810.065.469

Atas utang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

c. By Currency:

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
EURO
JPY
Malaysian Ringgit
Total

There were no guarantee deposits for the trade payables.

14. UANG MUKA PENDAPATAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
Proyek		
PT Vinotindo Grahasarana	3.595.276.858	10.493.710.590
PT Mead Johnson Indonesia	1.450.139.310	1.450.056.810
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.200.389.495
Lotte Shopping Avenue Indonesia	1.005.000.000	-
Schlumberger	383.803.586	8.277.890.165
PT Johnson Home Hygiene	282.173.580	1.954.596.712
PT Pertamina	243.207.200	1.641.840.160
PT Pertamina Hulu Energi	96.212.442	1.861.644.846
PT Bank DBS Indonesia	46.182.000	1.648.339.544
PT Indomarco Prismaatama	8.210.407	2.606.461.861
Lotte Department Store	-	5.106.880.000
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	2.932.940.251
PT Bintang Sedaya Makmur	-	2.629.202.852
PT Asuransi Jiwa Manulife	-	1.369.206.162
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20.923.171.574	33.752.216.323
Jumlah	29.233.766.452	76.925.375.771

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered and rental income received in advance.

The details as of December 31, are as follows:

Project
PT Vinotindo Grahasarana
PT Mead Johnson Indonesia
PT Kurnia Tetap Mulia
Lotte Shopping Avenue Indonesia
Schlumberger
PT Johnson Home Hygiene
PT Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi
PT Bank DBS Indonesia
PT Indomarco Prismaatama
Lotte Department Store
PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Bintang Sedaya Makmur
PT Asuransi Jiwa Manulife
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UANG MUKA PENDAPATAN (Lanjutan)

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)

	2013	2012	
Sewa Diterima di Muka			Unearned Revenues - Rentals
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.757.888.000	PT Vinotindo Grahasarana
PT Bank Permata Tbk	-	85.833.331	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	-	2.843.721.331	Total
J U M L A H	29.233.766.452	79.769.097.102	T O T A L

15. UTANG LAIN - LAIN

15. OTHER PAYABLES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2013	2012	
PT International Forwarder and Moving Ltd.	9.141.750.000	7.252.500.000	PT International Forwarder and Moving Ltd.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	336.936.700	725.122.200	Corporate Social Responsibility
PT Mitra Integrasi Informatika	137.162.817	90.414.500	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Takari Sumber Mulia	136.910.000	93.416.500	PT Takari Sumber Mulia
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	545.754.837	961.659.030	Others (Accounts with balances below Rp100,000,000, each)
Jumlah	10.298.514.354	9.123.112.230	Total

Utang kepada International Forwarders and Moving Ltd sebesar USD 750.000 dikenakan bunga sebesar 5,6% per tahun dan tanpa jaminan. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 25 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.

Loan to International Forwarders and Moving Ltd amounted to USD 750,000 bearing interest at 5.6% per annum without guarantee. The loan period was from August 25, 2012 up to August 25, 2013 and had been extended to August 25, 2014.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 190/PSAK-BJH/III-2014 tanggal 3 Maret 2014 dan No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Februari 2013. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

The Company and Subsidiaries recognized employment benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits was determined based on Independent Actuary Reports of PT Binaputera Jaga Hikmah No. 190/PSAK-BJH/III-2014 dated March 3, 2014 and No. 103/PSAK-BJH/II-2013 dated February 22, 2013. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	: 9 % dan 6 % per tahun masing - masing untuk tahun 2013 dan 2012
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2013 dan 2012
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI III - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0,10 30 – 39 = 0,05 40 – 44 = 0,03 45 – 49 = 0,02 50 – 54 = 0,01 55 – 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2013 dan 2012

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	24.243.089.821	23.357.183.467	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(592.966.617)	(7.632.579.816)	<i>Unrealized Actuarial Gains</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(4.036.286.051)	(668.404.278)	<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	<i>Total Liabilities</i>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo Awal	15.056.199.373	10.112.065.716	<i>Beginning Balance</i>
Beban Tahun Berjalan	4.557.637.780	4.944.133.657	<i>Current Year Expenses</i>
Saldo Akhir	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	<i>Ending Balance</i>

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

The assumptions used for calculating the liabilities for employee benefits at Statement of Financial Position dates are as follows:

<i>Annual Discount Rate</i>	: 9 % and 6 % per annum in 2013 and 2012, respectively
<i>Annual Salary Increment Rate</i>	: 10 % per annum in 2013 and 2012, respectively
<i>Method</i>	: Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
<i>Mortality Rate</i>	: TMI III - 2011
<i>Disability Rate</i>	: 10 % of mortality table
<i>Resignation Rate</i>	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0.10 30 – 39 = 0.05 40 – 44 = 0.03 45 – 49 = 0.02 50 – 54 = 0.01 55 – 90 = 0
<i>Pension Age</i>	: 55 years
<i>Period of Report</i>	: December 31, 2013 and 2012

Liabilities for employee benefits as of December 31, are as follows:

	2013	2012	
<i>Present Value of Defined Benefits</i>	24.243.089.821	23.357.183.467	
<i>Unrealized Actuarial Gains</i>	(592.966.617)	(7.632.579.816)	
<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>	(4.036.286.051)	(668.404.278)	
<i>Total Liabilities</i>	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	

Changes in the employee benefits as of December 31, are as follows:

	2013	2012	
<i>Beginning Balance</i>	15.056.199.373	10.112.065.716	
<i>Current Year Expenses</i>	4.557.637.780	4.944.133.657	
<i>Ending Balance</i>	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Biaya Jasa Kini	3.473.689.874	3.537.991.466	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	1.365.716.315	1.162.235.384	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514	52.934.514	<i>Amortization of Realized Past Cost</i>
Amortisasi Kerugian Aktuarial	256.263.459	190.972.293	<i>Amortization of Actuarial Losses</i>
Dampak Kurtailmen	(590.966.382)	-	<i>Curtailment Effect</i>
Jumlah	4.557.637.780	4.944.133.657	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Total provisions for employee benefits as of December 31, are as follows:

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the liability for employee benefits is adequate to cover the Company's employee benefit liabilities should there be an employment termination.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2013			Name of Stockholder
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	<i>Tommy Diary Tan</i>
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	<i>Public (below 5 %, each)</i>
Jumlah	320.000.000	100,00	32.000.000.000	Total

17. CAPITAL STOCK

Based on the record from PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

2 0 1 2				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Haiyanto	18.394.500	5,75	1.839.450.000	Haiyanto
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	37.605.500	11,75	3.760.550.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

This account consists of share premium capital and stock issuance costs as follows:

Agio Saham	10.000.000.000	Share Premium
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)	Stock Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(391.727.625)	Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control
J u m l a h	<u>6.966.270.295</u>	T o t a l

Agio Saham

Share Premium

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

The share premium amounting to Rp 10,000,000,000 arose from the Company's initial public offering in 2002.

Biaya Emisi Efek Ekuitas

Stock Issuance Costs

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

The stock issuance costs amounting to Rp 2,642,002,080 arose from the Company's initial public offering in 2002.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h/ T o t a l	
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430	Book Value as of December 31, 2002
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	Transfer Price
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>	Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2004 (Restated)
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875	Book Value as of December 31, 2004
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	Transfer Price
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>	Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2005

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

PT Virucci Indogriya Sarana	7.414.487.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	744.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	25.513.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>1.736.000.000</u>	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u><u>9.920.000.000</u></u>	T o t a l

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

**Difference Arising from Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

On March 20, 2002, March 28, 2002 and January 11, 2005, the Company took over the shares of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia and PT Vivere Multi Kreasi, respectively, as entities under common control with details as follows:

Such transactions of share purchases from PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia and PT Vivere Multi Kreasi were recorded using the Pooling of Interest method.

19. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 296 dated May 29, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 9,920,000,000 from the 2012 retained earnings.

The details of distributed cash dividends as of December 31, 2013 are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HECB/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013.

19. CASH DIVIDENDS (Lanjutan)

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 118/Surat/HECB/JK2HECB/106/13 dated May 29, 2013 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 033/JAP-CBG/EXT/13 dated May 10, 2013.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	2013	2012	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	495.127.069.812	477.374.505.182	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	140.494.670.904	101.330.228.619	<i>Laminating</i>
Lantai Kayu	296.760.717	56.924.864	<i>Flooring</i>
Perlengkapan dan Parcel	21.607.018.206	19.347.489.150	<i>Supplies and Parcels</i>
Jumlah	<u>657.525.519.639</u>	<u>598.109.147.815</u>	<i>Total</i>

20. REVENUES

The details of this account by business type are as follows:

5,12 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

5.12 % and 5.04 % of the total revenues for the years 2013 and 2012 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	2013	2012	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	369.046.324.771	338.821.291.547	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	121.785.177.919	98.015.611.310	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan Parcel	9.994.939.875	7.150.111.955	<i>Supplies and Parcels</i>
Lantai Kayu	827.544.497	154.742.756	<i>Flooring</i>
Beban Pokok Pendapatan	<u>501.653.987.062</u>	<u>444.141.757.568</u>	<i>Cost of Revenues</i>

21. COST OF REVENUES

The details of this account by business type are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan Tunjangan	23.994.465.981	19.419.651.148	<i>Salaries and Allowances</i>
Sewa	11.767.241.368	11.426.289.875	<i>Rentals</i>
Iklan dan Promosi	5.583.533.097	2.996.996.935	<i>Advertisement and Promotions</i>
Penyusutan	1.719.710.383	1.349.540.667	<i>Depreciation</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.275.367.683	992.471.142	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Perjalanan Dinas	862.725.672	745.921.496	<i>Travelling</i>
Komisi	849.684.489	1.177.183.099	<i>Commissions</i>
Pelatihan dan Pengembangan	700.411.533	108.640.749	<i>Training and Development</i>
Perjamuan dan Sumbangan	630.805.019	503.357.499	<i>Entertainment and Donations</i>
Alat Tulis dan Cetakan	606.410.724	935.051.407	<i>Printing and Stationery</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	487.360.529	127.074.282	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bensin, Tol dan Transport	357.690.114	490.579.726	<i>Transportation</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	279.281.392	836.367.133	<i>Consumptions and Household</i>
Tender	276.385.328	432.998.188	<i>Tenders</i>
Asuransi	129.800.336	86.001.823	<i>Insurance</i>
Tunjangan Pemasaran	117.497.380	45.466.899	<i>Marketing Allowances</i>
Seragam	96.238.500	92.228.000	<i>Uniforms</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	89.850.494	62.225.183	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Perijinan dan luran	49.048.922	92.493.391	<i>Licences and Contributions</i>
Amortisasi	39.879.483	-	<i>Amortization</i>
Jasa Profesional	22.300.000	875.460.538	<i>Professional Fees</i>
Dokumentasi	5.664.400	37.429.221	<i>Documentation</i>
Lain-lain	266.304.447	155.513.160	<i>Others</i>
Jumlah	50.207.657.274	42.988.941.561	Total

22. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan Tunjangan	35.442.161.050	27.729.417.534	<i>Salaries and Allowances</i>
Estimasi Imbalan Kerja	6.104.180.434	4.944.133.657	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Jasa Manajemen	5.163.992.821	4.307.642.657	<i>Management Fees</i>
Penyusutan	3.196.652.132	3.152.196.957	<i>Depreciation</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.427.374.461	1.209.040.715	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Amortisasi	1.296.926.831	1.024.185.714	<i>Amortization</i>
Jasa Profesional	1.238.961.697	1.587.931.713	<i>Professional Fees</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.114.519.049	1.236.698.502	<i>Repairs and Maintenance</i>
Asuransi	916.930.638	797.598.546	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan Pengembangan	851.364.161	1.398.192.648	<i>Training and Development</i>
Sewa	698.890.820	480.722.257	<i>Rentals</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	478.601.655	371.545.783	<i>Consumption and Household</i>
Perijinan dan luran	464.041.246	604.249.274	<i>Licences and Contributions</i>
Perjalanan Dinas	393.351.282	507.446.054	<i>Travelling</i>
Alat Tulis dan Cetakan	341.336.956	606.092.440	<i>Printing and Stationery</i>

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The details are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)	23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (Continued)		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bensin, Tol dan Transport	259.422.724	353.819.987	<i>Fuel, Toll and Transport</i>
Perjamuan dan Sumbangan	229.710.694	329.756.649	<i>Entertainment and Donations</i>
J a m s o s t e k	220.141.139	465.784.338	<i>Employee Social Security</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	187.228.734	194.004.786	<i>Land and Building Taxes</i>
Iklan dan Promosi	165.427.474	194.811.000	<i>Advertising and Promotions</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	165.127.311	192.862.438	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Karyawan	151.929.633	168.190.653	<i>Employee Allowances</i>
P e n g o b a t a n	128.578.930	-	<i>M e d i c a l</i>
S e r a g a m	55.276.000	18.482.500	<i>U n i f o r m s</i>
Keamanan dan Kebersihan	54.187.409	37.875.037	<i>Security and Cleaning Services</i>
D o k u m e n t a s i	25.721.000	37.628.200	<i>D o c u m e n t a t i o n</i>
Lain-lain	59.686.460	132.328.215	<i>O t h e r s</i>
J u m l a h	<u><u>60.831.722.741</u></u>	<u><u>52.082.638.254</u></u>	<i>T o t a l</i>

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH	24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET	
---	---	--

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan Sewa	3.954.871.955	2.617.930.193	<i>Rental Revenues</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	1.546.542.654	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Pendapatan Komisi	754.296.892	-	<i>Commission Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	177.865.750	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jasa Giro	121.077.112	114.374.782	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	85.833.331	206.000.000	<i>Promotion and Advertising Income</i>
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	<i>Gain on Trade Payable Write-off</i>
Bunga Pinjaman Bank	(7.172.621.570)	(7.907.625.282)	<i>Bank Loan Interest</i>
Rugi Selisih Kurs	(4.713.991.988)	(2.190.473.621)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Pajak dan Denda Pajak	(2.199.279.175)	(108.390.745)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(1.875.900.527)	(2.028.747.009)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak Berelasi	(962.868.561)	(1.251.083.475)	<i>Interest on Due to Related Parties</i>
Beban Kapasitas Menganggur	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Bunga Pihak Ketiga	(444.105.481)	(395.645.064)	<i>Interest on Third Parties</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	(100.503.630)	<i>Capital Lease Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(139.636.588)	(1.294.262.028)	<i>Receivables</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(74.475.255)	(70.723.742)	<i>Interest on Consumer Financing Loans</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(27.899.595)	-	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(1.883.146)	52.431.169	<i>Recovery (Allowance) for Decline in Value of Inventories</i>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(1.406.354)	-	<i>Loss on Disposal of Equipment</i>
Lain-lain	146.029.243	46.120.996	<i>O t h e r s</i>
J u m l a h	<u><u>(11.438.407.552)</u></u>	<u><u>(14.504.980.462)</u></u>	<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
Penyusutan	904.243.169	2.341.242.193	<i>Depreciation</i>
Asuransi	24.996.516	26.326.563	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	-	4.680.000	<i>Repairs and Maintenance</i>
Jumlah	<u>929.239.685</u>	<u>2.372.248.756</u>	<i>Total</i>

25. IDLE CAPACITY

This account represents the expenses from Flooring Division located in Kawasan Modern Cikande, Banten that did not operate in 2013 and 2012 with details as follows:

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba untuk Perhitungan per Saham			<i>Income on Computation per Share</i>
- Laba Bersih	18.498.663.542	28.649.460.217	<i>- Net Income</i>
- Laba Komprehensif	18.498.663.542	28.649.460.217	<i>- Comprehensive Income</i>
Jumlah Saham			<i>Total Shares</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u>320.000.000</u>	<u>320.000.000</u>	<i>Weighted Average Number of Shares (In Number of Shares)</i>
Laba per Saham			<i>Income per Share</i>
Laba Bersih Per Saham Dasar	58	90	<i>Net Income per Share</i>
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	<u>58</u>	<u>90</u>	<i>Comprehensive Income per Share</i>

26. INCOME PER SHARE

Income per share is computed by dividing operating income and residual comprehensive income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

The details as of December 31, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak:

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

Transaksi Pihak Berelasi

1. Transaksi Usaha

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Pendapatan Usaha

	2013
PT Vinotindo Grahasarana	33.653.833.218
PT Virucci Indogriya Sarana	14.398.970
J u m l a h	33.668.232.188

5,12 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2013 dan 2012, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengambil alih lini bisnis Kontraktor Mekanikal Elektrikal dari PT Prasetya Gemamulia, Entitas Anak. Tujuan dari pengalihan lini bisnis ini adalah untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada pelanggan dan efisiensi beban operasional. Selanjutnya PT Prasetya Gemamulia akan menjalankan lini usaha perdagangan produk mekanikal dan elektrikal.

27. NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Companies whose stockholders and part of their management are the same as the Company and Subsidiaries' stockholders are as follows:

- *PT Virucci Indogriya Sarana*
- *PT Vinotindo Grahasarana*

Transactions with Related Parties

1. Business Transactions

The details as of December 31, are as follows:

Revenues

	2012	
	30.082.272.238	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
	76.428.900	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
	30.158.701.138	<i>T o t a l</i>

5.12 % and 5.04 % of the total revenues for the years 2013 and 2012 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Since September 2, 2013, the Company has taken over the Mechanical and Electrical Contractor business line from PT Prasetya Gemamulia, a Subsidiary. The purpose of this business line takeover is to improve the speed and accuracy of services to customers and for the operating cost efficiency. Then, PGM will engage in the trading of mechanical and electrical products.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

1. Transaksi Usaha (Lanjutan)

1. Business Transactions (Continued)

Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi

Due from Related Parties - Trade

	2013	
PT Vinotindo Grahasarana Direksi	2.857.738.051 345.731.922	PT Vinotindo Grahasarana Directors
Jumlah	3.203.469.973	Total

Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi

Due to Related Parties - Trade

	2013	2012	
PT Virucci Indogriya Sarana	691.254.109	1.243.226.328	PT Virucci Indogriya Sarana
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.550.102.315	PT Vinotindo Grahasarana
Jumlah	691.254.109	3.793.328.643	Total

2. Transaksi Non Usaha

2. Non Business Transactions

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Piutang Pihak-pihak Berelasi

Due from Related Parties

	2013	2012	
PT Vinotindo Grahasarana Karyawan	580.208.798 335.808.438	251.077.457 569.737.378	PT Vinotindo Grahasarana Employees
Direksi	163.851.486	198.424.705	Directors
Jumlah	1.079.868.722	1.019.239.540	Total

Utang Pihak-pihak Berelasi

Due to Related Parties

	2013	2012	
PT Virucci Indogriya Sarana Direksi	9.226.156.758 2.409.818.410	9.052.492.994 269.900.000	PT Virucci Indogriya Sarana Directors
Karyawan	180.000	2.900.544	Employees
Jumlah	11.636.155.168	9.325.293.538	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

3. *The Company entered into rental agreements for office spaces in Graha Vivere in 2013 and 2012 as follows:*

2013						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	72.083.000
2	004/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	327,65 m2	44.232.750	442.327.500
3	011/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	68 m2	9.180.000	110.160.000
4	009/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	49,025 m2	6.618.375	79.420.500
5	004/LOL/ADDI-PSM/GGS/IV/2012	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	40.678.000
6	006/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	184,9 m2	24.961.500	249.615.000

2012						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7.480.000	89.760.000
3	008/GGS-Lg/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	29.913.400
4	Addendum 004/LGL/ADDI- PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	203.390.000

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 5.163.992.821 dan Rp 4.307.642.657 untuk tahun 2013 dan 2012.

4. *The Company and Subsidiaries entered into a management agreement with PT Virucci Indogriya Sarana amounting to Rp 5,163,992,821 and Rp 4,307,642,657 in 2013 and 2012, respectively.*

5. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat dengan PT Virucci Indogriya Sarana untuk tahun 2013 sebagai berikut:

5. *The Company and Subsidiaries entered into rental agreements with PT Virucci Indogriya Sarana for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta in 2013 as follows:*

2013						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Beban Sewa Per Tahun/ Rental Expense Per Year
1	006/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Gema Grahasarana Tbk	01 April 13 - 31 Mar 14	109,89 m2	2.845.369	34.144.428
2	007/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Laminattech Kreasi Sarana	01 April 13 - 31 Mar 14	743,01 m2	19.238.256	173.144.304
3	008/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Prasetya Gemamulia	01 April 13 - 31 Mar 14	262,21 m2	6.789.328	61.103.952
4	009/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Vivere Multi Kreasi	01 April 13 - 31 Mar 14	1.639,88 m2	42.460.380	382.143.420

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 3.064.320.000 dan Rp 2.041.056.000 untuk tahun 2013 dan 2012.
7. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transactions with Related Parties
(Continued)**

6. The Company entered into a rental agreement with PT Vinotindo Grahasarana for land and a building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java amounting to Rp 3,064,320,000 and Rp 2,041,056,000 in 2013 and 2012.
7. In addition, the Company and Subsidiaries regularly entered into borrowing and lending transactions for prepayments bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule with related parties, loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

28. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Tahun 2013							In 2013
Pendapatan Usaha							Operating Revenues
Pendapatan Eksternal	351.335.503.623	140.494.670.904	10.706.755.170	154.988.589.942	-	657.525.519.639	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	12.206.231.227	28.662.477.065	22.257.500.589	28.534.915.338	(91.661.124.219)	-	Intersegment Revenues
Jumlah	363.541.734.850	169.157.147.969	32.964.255.759	183.523.505.280	(91.661.124.219)	657.525.519.639	Total
Hasil							Revenues
Laba Kotor	62.382.013.886	35.359.701.678	7.045.969.567	48.178.548.492	2.905.298.954	155.871.532.577	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang Tidak Dapat Dialokasikan	(36.653.104.262)	(16.970.966.347)	(5.438.934.727)	(54.554.714.520)	2.578.339.841	(111.039.380.015)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha	25.728.909.624	18.388.735.331	1.607.034.840	(6.376.166.028)	5.483.638.795	44.832.152.562	Operating Income
Pendapatan Sewa	9.382.909.391	-	-	55.601.359	(5.483.638.795)	3.954.871.955	Rental Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	1.878.895.449	(2.341.355.107)	(136.918.935)	(4.114.613.395)	-	(4.713.991.988)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Jasa Giro	58.743.164	18.121.756	20.736.558	23.475.634	-	121.077.112	Interest on Bank Current Accounts
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	-	-	-	-	623.018.335	Gain on Sale of Equipment
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	-	-	-	-	(140.159.572)	Capital Lease Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(419.610.999)	(144.269.790)	(56.008.847)	(1.256.010.891)	-	(1.875.900.527)	Bank Charges and Administration
Bunga Pinjaman Bank	(5.615.537.770)	(243.937.778)	(35.300.000)	(1.277.846.022)	-	(7.172.621.570)	Bank Loan Interest
Rugi dari Entitas Anak	(1.199.918.640)	-	-	-	1.199.918.640	-	Equity in Net Loss of Subsidiaries

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pajak dan Denda Pajak	(245.328.017)	-	(677.852)	(1.953.273.306)	-	(2.199.279.175)	Taxes and Tax Penalties
Beban Bunga Pihak Berelasi	(648.789.794)	-	-	(314.078.767)	-	(962.868.561)	Interest on Related Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(47.125.000)	-	(91.880.630)	(630.958)	-	(139.636.588)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(378.146)	(1.505.000)	-	-	-	(1.883.146)	Allowance for Decline in Value of Inventories
Pendapatan Promosi dan Iklan	85.833.331	-	-	-	-	85.833.331	Promotion and Advertising Income
Beban Kapasitas Menganggur	(929.239.685)	-	-	-	-	(929.239.685)	Idle Capacity
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(444.105.481)	-	(444.105.481)	Third Party Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	(29.525.355)	-	-	(44.949.900)	-	(74.475.255)	Consumer Financing Loan Interest
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	-	-	-	13.390.423	Gain on Trade Payable Write-off
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(2.482.595)	-	(25.417.000)	-	-	(27.899.595)	Allowance for Impairment of Other Receivables
Pendapatan Komisi	-	754.296.892	-	-	-	754.296.892	Commission Income
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-	(1.406.354)	-	-	(1.406.354)	Loss on Disposal of Equipment
Pemulihan Imbalan Kerja	-	-	1.546.542.654	-	-	1.546.542.654	Recovery of Employee Benefits
Lain-lain	75.536.890	(39.453.591)	(10.511.484)	120.457.428	-	146.029.243	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(10.070.477.492)	(4.179.718.403)	(988.927.673)	388.283.882	-	(14.850.839.686)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	18.498.663.542	12.210.914.310	1.827.265.277	(15.193.856.445)	1.199.918.640	18.542.905.324	Comprehensive Income
Informasi Lainnya							Other Information
Aset Segmen	295.573.765.930	70.790.778.968	34.984.497.956	92.471.920.665	(116.217.022.693)	377.603.940.826	Segment Assets
Liabilitas Segmen	145.318.040.922	38.433.633.343	2.643.370.991	88.531.422.662	(47.983.706.889)	226.942.761.029	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	8.093.825.805	1.422.233.897	33.833.916	3.072.195.896	-	12.622.089.514	Capital Expenditures
P e n y u s i a n	4.462.390.238	842.631.625	128.682.622	2.836.524.542	-	8.270.229.027	D e p r e c i a t i o n
Beban Non Kas selain Penyusutan	4.811.749.587	1.030.020.215	(1.399.781.112)	1.625.255.131	-	6.067.243.821	Non Cash Expenses except Depreciation
Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Tahun 2012							In 2012
Pendapatan Usaha							Operating Revenues
Pendapatan Eksternal	325.460.061.543	101.330.228.619	39.600.497.578	131.718.360.075	-	598.109.147.815	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	10.437.538.053	27.297.891.732	31.113.774.604	34.560.644.001	(103.409.848.390)	-	Intersegment Revenues
J u m l a h	335.897.599.596	128.628.120.351	70.714.272.182	166.279.004.076	(103.409.848.390)	598.109.147.815	T o t a l
Hasil							Revenues
Laba Kotor	52.530.623.578	24.244.581.032	15.537.163.756	58.645.053.911	3.009.967.970	153.967.390.247	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(29.207.095.540)	(13.902.373.806)	(5.764.501.243)	(48.673.881.384)	2.476.272.158	(95.071.579.815)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha	23.323.528.038	10.342.207.226	9.772.662.513	9.971.172.527	5.486.240.128	58.895.810.432	Operating Income
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	-	-	222.405.438	(5.486.240.128)	2.617.930.193	Rental Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(135.301.761)	(793.797.461)	33.463.324	(1.294.837.723)	-	(2.190.473.621)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	18.247.772	13.291.118	28.614.201	-	114.374.782	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	-	-	593.022	-	177.865.750	Gain on Sale of Equipment
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	-	-	-	-	(100.503.630)	Capital Lease Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(177.673.214)	(69.680.663)	(1.107.370.383)	-	(2.028.747.009)	Bank Charges and Administration
Bunga Pinjaman Bank	(7.331.361.600)	(212.941.666)	(52.500.000)	(310.822.016)	-	(7.907.625.282)	Bank Loan Interest
Laba dari Anak Perusahaan	18.883.861.082	-	-	-	(18.883.861.082)	-	Equity in Net Earnings of Subsidiaries
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(34.757.820)	(7.101.792)	(37.984.569)	-	(108.390.745)	Taxes and Tax Penalties
Beban Bunga Pihak Berelasi	(645.784.757)	-	-	(605.318.718)	-	(1.251.083.475)	Interest on Related Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(74.858.654)	-	(2.813.400)	-	(1.294.262.028)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	-	-	-	-	52.431.169	Recovery of Decline in Value of Inventories
Pendapatan Promosi dan Iklan	206.000.000	-	-	-	-	206.000.000	Promotion and Advertising Income
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	-	-	-	-	(2.372.248.756)	Idle Capacity
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(395.645.064)	-	(395.645.064)	Third Party Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	-	(63.737.873)	-	(70.723.742)	Consumer Financing Loan Interest
Lain-lain	19.461.842	45.763.764	2.553.492	(21.658.102)	-	46.120.996	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(2.430.052.079)	(2.121.428.166)	(1.658.298.719)	-	(15.647.534.520)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	28.649.460.217	6.682.137.868	7.571.259.826	4.724.298.621	(18.883.861.082)	28.743.295.450	Comprehensive Income

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Other Information
Informasi Lainnya							
Aset Segmen	289.861.529.867	76.946.631.004	53.275.859.191	120.350.000.889	(111.552.914.888)	428.881.106.063	Segment Assets
Liabilitas Segmen	148.184.468.401	54.795.758.329	19.733.493.573	100.270.786.717	(36.177.287.025)	286.807.219.995	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	5.202.277.403	1.133.412.489	109.663.292	3.479.801.826	-	9.925.155.010	Capital Expenditures
Penyusutan	5.725.828.755	719.819.881	120.539.392	2.433.895.801	-	9.000.083.829	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	3.891.751.986	980.534.263	498.768.203	1.839.095.778	-	7.210.150.230	Non Cash Expenses except Depreciation

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	604.813.331.562	572.278.540.828	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	52.712.188.077	25.830.606.987	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>657.525.519.639</u>	<u>598.109.147.815</u>	Total
Pasar Geografis	Aset Segmen / Segment Assets		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	374.108.053.709	427.586.528.182	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	3.495.887.117	1.294.577.881	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>377.603.940.826</u>	<u>428.881.106.063</u>	Total
Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap / Additional of Equipment		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	12.587.439.565	8.608.273.190	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	34.649.949	1.316.881.820	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>12.622.089.514</u>	<u>9.925.155.010</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 1 April 2013 dan 1 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2013 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2012, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang:

- Administrasi, personalia dan umum;
- Pelayanan Perijinan dan Hukum;
- Teknologi dan sistem informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 5.163.992.821 dan Rp 4.307.642.657, per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 85.833.331 dan Rp 206.000.000.

29. AGREEMENTS

a. Management Fees

On April 1, 2013 and June 1, 2012, the Company and Subsidiaries extended the management agreements with PT Virucci Indogriya Sarana, with several changes in the managerial assistances.

The managerial assistance in 2013 which are still the same as those in 2012 are in:

- Administration, personnel and general;
- Licences and law services;
- Information technology and system.

The management service fees amounted to Rp 5,163,992,821 and Rp 4,307,642,657 in 2013 and 2012, respectively, payable on a monthly basis. The agreements are for one-year periods and are extendable.

b. Billboard Installation and Management Services

The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company agreed to provide billboard installation and management services for PT Bank Permata Tbk for two (2) years from April 30, 2009 to April 29, 2011 amounting to Rp 1,400,000,000. This agreement has been extended by First Amendment No. 003/BP/mba-RB/IV/09 for two (2) years from June 10, 2011 to June 10, 2013 amounting to Rp 1,850,000,000 and PT Bank Permata Tbk shall pay the management and service fees in stages.

The balance of advertising and promotion income in 2013 and 2012 amounted to Rp 85,833,331 and Rp 206,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 3
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Aset		
Kas dan Bank - USD	176.493,70	2.151.281.709
Piutang Usaha - USD	976.238,46	11.899.370.588
Piutang Usaha - EURO	1.553,00	26.123.696
Piutang Lain-lain - USD	71,40	870.295
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	79.082.110
Piutang Pihak Berelasi - EURO	4.085,00	68.715.582
Jumlah Aset		<u>14.225.443.980</u>
Liabilitas		
Utang Usaha - USD	(1.788.624,23)	(21.801.540.743)
Utang Usaha - EURO	(132.596,02)	(2.230.455.994)
Utang Usaha - SGD	(247.778,37)	(2.385.607.668)
Utang Usaha - JPY	(2.239.133,00)	(260.120.081)
Utang Usaha - MYR	(2.518,25)	(9.336.890)
Utang Lain-lain - USD	(765.835,66)	(9.334.770.859)
Utang Lain-lain - SGD	-	-
Utang Pihak Berelasi - USD	(25.000,00)	(304.725.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(36.326.557.235)</u>
Jumlah Bersih		
USD	(1.420.168,34)	(17.310.431.900)
EURO	(126.958,02)	(2.135.616.716)
SGD	(247.778,37)	(2.385.607.668)
JPY	(2.239.133,00)	(260.120.081)
MYR	(2.518,25)	(9.336.890)
Jumlah Bersih		<u>(22.101.113.255)</u>

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 2
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
Assets		
Cash and Banks - USD	108.715,26	1.051.276.568
Trade Receivables - USD	622.932,40	6.023.756.310
Trade Receivables - EURO	-	-
Other Receivables - USD	71,40	690.438
Due from Related Parties - USD	6.487,99	62.738.863
Due from Related Parties - EURO	2.660,00	34.074.228
Total Assets		<u>7.172.536.407</u>
Liabilities		
Trade Payables - USD	(1.988.383,54)	(19.227.668.878)
Trade Payables - EURO	(233.378,79)	(2.989.549.677)
Trade Payables - SGD	(130.277,51)	(1.030.119.885)
Trade Payables - JPY	-	-
Trade Payables - MYR	-	-
Other Payables - USD	(770.768,40)	(7.453.330.428)
Other Payables - SGD	(1.628,71)	(12.878.393)
Due to Related Parties - USD	(25.000,00)	(241.750.000)
Total Liabilities		<u>(30.955.297.261)</u>
Total Net		
USD	(2.045.944,89)	(19.784.287.127)
EURO	(230.718,79)	(2.955.475.449)
SGD	(131.906,22)	(1.042.998.278)
JPY	-	-
MYR	-	-
Total Net		<u>(23.782.760.854)</u>

31. DANA PENSIUN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

31. PENSION FUND

The Company has a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2 % and 8 % contributions from the related employees and the Company, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 dated November 4, 2002.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Harga Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari utang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks arising from the Company and Subsidiaries' operating activities, that is the foreign exchange rate risk, credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies on these risks to minimize the effect of uncertainties that could adversely affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and defines risk management policies as follows:

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities potentially exposed to interest rate risk mainly comprise bank loans. The Company and Subsidiaries monitor changes in market interest rates to ensure that the Company and Subsidiaries' interest rates are compatible with market interest rates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari utang bank, utang usaha dan utang pihak-pihak berelasi.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires adequate cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring the maturity profiles of financing and loan sources. At present, the Company and Subsidiaries mainly focus on capital expenditures for day to day operational activities. The Company and Subsidiaries' major fundings are from bank loans, trade payables and due to related parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Statement of Financial Position date to the contractual maturity date disclosed in the table is the contractual undiscounted cash flows as follows:

2 0 1 3					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	30.465.402.615	32.380.524.504	1.750.000.000	-	64.595.927.119 <i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	68.667.981.965	-	-	-	68.667.981.965 <i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	10.298.514.354	-	-	-	10.298.514.354 <i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	4.783.469.916	-	-	-	4.783.469.916 <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	11.636.155.168	-	-	-	11.636.155.168 <i>Due to Related Parties</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	570.475.261	248.626.288	183.318.521	-	1.002.420.070 <i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>126.421.999.279</u>	<u>32.629.150.792</u>	<u>1.933.318.521</u>	<u>-</u>	<u>160.984.468.592</u> <i>Total Liabilities</i>
2 0 1 2					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	24.941.849.001	36.730.138.106	6.708.559.149	1.750.000.000	70.130.546.256 <i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	81.810.065.469	-	-	-	81.810.065.469 <i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	9.123.112.230	-	-	-	9.123.112.230 <i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	-	-	-	3.773.370.251 <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	9.325.293.538	-	-	-	9.325.293.538 <i>Due to Related Parties</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	402.944.500	367.176.052	24.316.503	-	794.437.055 <i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>129.376.634.989</u>	<u>37.097.314.158</u>	<u>6.732.875.652</u>	<u>1.750.000.000</u>	<u>174.956.824.799</u> <i>Total Liabilities</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

	2 0 1 3	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	10.483.284.174	10.483.284.174
Piutang Usaha	59.854.021.136	59.854.021.136
Piutang lain-lain	2.996.518.759	2.996.518.759
Piutang Pihak Berelasi	1.079.868.722	1.079.868.722
J a m i n a n	5.225.287.691	5.225.287.691
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	64.595.927.119	64.595.927.119
Utang Usaha	68.667.981.965	68.667.981.965
Utang Lain-lain	10.298.514.354	10.298.514.354
Beban Masih Harus Dibayar	4.783.469.916	4.783.469.916
Utang Pihak Berelasi	11.636.155.168	11.636.155.168
Utang Pembiayaan Konsumen	1.002.420.070	1.002.420.070

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments recorded in the Consolidated Financial Statements.

	2 0 1 2	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets		
Cash on Hand and in Banks	19.097.877.613	19.097.877.613
Trade Receivables	60.718.422.698	60.718.422.698
Other Receivables	1.991.968.213	1.991.968.213
Due from Related Parties	1.019.239.540	1.019.239.540
Guarantee Deposits	4.119.356.191	4.119.356.191
Financial Liabilities		
Bank Loans	70.130.546.256	70.130.546.256
Trade Payables	81.810.065.469	81.810.065.469
Other Payables	9.123.112.230	9.123.112.230
Accrued Expenses	3.773.370.251	3.773.370.251
Due to Related Parties	9.325.293.538	9.325.293.538
Consumer Financing Loans	794.437.055	794.437.055

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values, either due to their short-term nature or their floating rates prevailing at the market at the Statement of Financial Position date.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia memasuki masa ketidakpastian setelah pertumbuhan ekonomi yang stabil pada beberapa tahun belakangan ini. Dengan kebijakan dari The Fed untuk menghentikan *quantitative easing*, investor mengalihkan dananya ke luar dari negara berkembang termasuk Indonesia. Hasilnya pada bulan Agustus 2013, Indeks Harga Saham Gabungan BEI jatuh ke angka di bawah 4.000 dan Rupiah melemah menembus angka di atas Rp 10.000/USD yang pada akhir tahun 2013, Rupiah berada di kisaran di atas Rp 12.000/USD. Untuk mencegah kemerosotan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga secara bertahap hingga di November 2013 dinaikkan sampai pada level 7,5%. Inflasi pun mencapai tingkat paling tinggi sejak krisis di tahun 2008. Semua faktor-faktor di atas memperlambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Di tengah-tengah ketidakpastian ekonomi, Indonesia memiliki peluang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain proses pemilihan umum di tahun 2014 yang akan meningkatkan konsumsi, prospek pasar yang besar dengan adanya peningkatan kelompok menengah dengan pengeluaran Rp 2 juta per bulan ke atas berjumlah 73,9 juta orang atau 29,8% dari jumlah penduduk Indonesia dan di tahun 2020, diperkirakan akan meningkat menjadi 140,9 juta orang atau 55,2% oleh Boston Consulting Group serta 60% penduduk Indonesia berusia antara 20 - 64 tahun yang merupakan usia produktif.

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan, namun tidak sedikit pula peluang-peluang, sehingga konsultan properti *Collier International* memperkirakan terdapat penambahan gedung perkantoran baru sepanjang tahun 2014 sebesar 736.000m² dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%. Hal ini berarti prospek yang baik bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran dan perumahan.

33. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economy is facing uncertainty after having stable economic growth in the recent years. Due to the Fed's policy to stop the quantitative easing, investors diverted their funds out from developing countries including Indonesia. As a result, in August 2013 the Indonesia Stock Exchange Composite Index fell below 4,000 and Indonesian Rupiah depreciated to Rp 10,000 per US Dollar and Rp 12,000 per US Dollar at the end of 2013. To prevent Indonesian Rupiah depreciation, Bank of Indonesia gradually increased the interest rate until November 2013 up to 7.5%. Inflation reached its highest rate ever since the great crisis in 2008. All factors above have slowed down the economic growth in Indonesia.

In this economic uncertainty, Indonesia has opportunities to raise economic growth, among others the incoming election in 2014 which will increase consumption, bigger market prospect due to the increasing middle class economy with above Rp 2 million per month expense totaling 73.9 million people or 29.8% of the total Indonesia citizens in 2020, predicted to increase to 140.9 million people or 55.2% by the Boston Consulting Group and 60% of Indonesian citizens aged 20 - 64 years old categorized as productive age.

Indonesia's economy is facing challenges but also opportunities. The Collier International, a property consultant, predicted there would be additional new offices of 736,000m² in 2014 and the Real Estate Indonesia (REI) predicted the growth of property sectors of houses to be 10%. It is a good prospect for the Company and Subsidiaries engaged in the interior, furniture and mechanical and electrical businesses for offices and housing.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut:

1. Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan Total Quality Management dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
2. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian melalui perbaikan supply chain management dan perbaikan alur proses kerja.
3. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas sumber daya manusia melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan mutu rekrutmen, perbaikan sistem *reward and punishment* dan pelatihan serta penerapan nilai-nilai perusahaan.
4. Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan layanan dan inovasi produk.
5. Meningkatkan utilisasi sistem SAP Business All in One.

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- a. Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, PT Laminattech Kreasi Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

33. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

In facing the existing opportunities and challenges, the Company has established work plans as follows:

1. *Strengthen project and plant management by implementing the Total Quality Management and implementing the quality management system of ISO 9001:2008, also work safety system of OHSAS 18001:2007 to ensure timely project handover with a good quality and competitive price.*
2. *Perform cost efficiency in all divisions by having better supply chain management and better work process flows.*
3. *Increase productivity and capability of human resources by having a better organization structure, increased recruitment quality, better reward and punishment system, training and implementing corporate values.*
4. *Improve sales management by developing the market area, service improvement and product innovation.*
5. *Improve the utilization of the SAP Business All in One system.*

34. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *Based on Notarial Deeds Nos. 68 and 69 dated February 17, 2014 of Notary Gunawan Tedjo, SH, PT Laminattech Kreasi Sarana, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (3) LC (Letter of Credit) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun untuk tahun 2014.
- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- (1) *Overdraft Loan (PRK) to support the Subsidiary's working capital and to take over Subsidiary's credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (2) *PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (3) *LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum in 2014.*
- (4) *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 45/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 11.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

- (1) *8 plots of land and buildings in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, West Java with Certificates of Building Use Right Nos. 39 - 45/Tangerang under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*
- (2) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.*
- (3) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.*
- (4) *The Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.*
- (5) *The Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, , PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (3) LC (Letter of Credit) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun untuk tahun 2014.
- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

34. SUBSEQUENT EVENTS

b. Based on Notarial Deeds Nos. 72 and 73 dated February 17, 2014 of Notary Gunawan Tedjo, SH, PT Vivere Multi Kreasi the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:

- (1) Overdraft Loan (PRK) to support the Subsidiary's working capital and to take over Subsidiary's credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5 % per annum in 2014.
- (2) PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2014.
- (3) LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 1,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum in 2014.
- (4) SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 45/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 10.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 20.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

- (1) *8 plots of land and buildings in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, West Java with Certificate of Building Use Right Nos. 39 - 45/Tangerang under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*
- (2) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.*
- (3) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.*
- (4) *The Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.*
- (5) *The Subsidiary's inventories amounting to Rp 20,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.*

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- *PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.*

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar diisyaratkan atau diijinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosure relate to an entity's interests in other entities.

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- *PSAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.*

The Company did not implement earlier that SFAS and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari:		
- Utang Sewa Pembiayaan	-	671.000.000
- Utang Pembiayaan Konsumen	593.602.273	960.000.000
- Utang Pembelian Aset Tetap	59.427.529	31.694.198
Perolehan Beban Ditangguhkan melalui Utang Sewa Pembiayaan	-	1.538.240.000
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian ke Aset Tetap	314.500.000	-
Estimasi Imbalan Kerja	4.557.637.780	4.944.133.657
Penyusutan Aset Tetap	8.270.229.027	9.000.083.829
Amortisasi Beban Ditangguhkan	1.340.186.712	1.024.185.714
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Persediaan	(1.883.146)	52.431.169
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	139.636.588	1.294.262.028
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	27.899.595	-

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

The details are as follows:

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Non Cash Activities:
Direct Acquisitions of Equipment from:
- Obligation under Capital Lease
- Consumer Financing Loans
- Payables on Purchase of Equipment
Acquisition of Deferred Expenses through Obligation under Capital Lease
Reclassification of Purchase Advance to Property, Plant and Equipment
Estimated Employee Benefits
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Deferred Expense Amortization
Recovery (Allowance) of Decline in Value of Inventories
Allowance for Impairment of Trade Receivables
Allowance for Impairment of Other Receivables

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2014.

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 7, 2014.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

A S E T	2013	2012	A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3.737.582.463	10.276.199.800	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha:			<i>Trade Receivables:</i>
- Pihak Berelasi	3.154.461.128	2.074.277.272	<i>- Related Parties</i>
- Pihak Ketiga	33.396.525.239	33.296.417.146	<i>- Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2.898.608.709	1.813.886.711	<i>Other Receivables</i>
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	65.239.130.649	52.175.287.542	<i>Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net</i>
P e r s e d i a a n	9.135.355.155	7.513.031.833	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar di Muka	-	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	26.582.940.782	35.740.101.468	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
J a m i n a n	15.602.500	-	<i>Guarantee Deposits</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>144.160.206.625</u>	<u>142.889.201.772</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	8.773.998.237	5.775.552.843	<i>Due to Related Parties</i>
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.347.220.702 dan Rp 8.483.095.465 per 31 Desember 2013 dan 2012	20.122.864.085	20.986.989.322	<i>Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 9,347,220,702 and 8,483,095,465 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Investasi dalam Saham	2.976.959.500	2.976.959.500	<i>Investment in Stocks</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.742.687.374 dan Rp 41.239.854.930 per 31 Desember 2013 dan 2012	44.683.813.654	40.216.660.655	<i>Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,742,687,374 and Rp 41,239,854,930 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Aset Pajak Tangguhan	382.989.906	165.826.537	<i>Deferred Tax Assets</i>
Biaya Ditangguhkan	6.495.544.601	2.653.778.973	<i>Deferred Expenses</i>
J a m i n a n	2.721.033.018	1.797.891.902	<i>Guarantee Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>86.157.203.001</u>	<u>74.573.659.732</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>230.317.409.626</u></u>	<u><u>217.462.861.504</u></u>	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2013	2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	6.174.196.480	-	Bank Loans
Utang Usaha:			Trade Payables:
- Pihak Berelasi	16.825.606.396	5.874.711.903	- Related Parties
- Pihak Ketiga	32.386.254.152	27.046.115.447	- Third Parties
Utang Pajak	7.021.080.851	8.432.462.917	Taxes Payables
Utang Lain-lain	677.417.418	797.169.568	Other Payables
Uang Muka Pendapatan	17.422.198.272	32.964.895.125	Advances from Customers
Beban Masih Harus Dibayar	261.019.146	659.339.125	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	9.628.163.821	9.864.253.069	- Bank Loans
- Utang Sewa Pembiayaan	447.423.050	758.634.428	- Obligations under Capital Lease
- Utang Pembiayaan Konsumen	293.087.920	121.829.158	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>91.136.447.506</u>	<u>86.519.410.740</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	10.757.869.567	7.176.566.837	Liabilities for Employee Benefits
Utang Pihak-pihak Berelasi	8.770.405.386	8.647.416.156	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	115.165.652	562.588.702	Obligations under Capital Lease
Utang Pembiayaan Konsumen	407.628.306	89.788.711	Consumer Financing Loans
Utang Bank	34.130.524.505	45.188.697.255	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>54.181.593.416</u>	<u>61.665.057.661</u>	Total Non Current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar			Capital Stock, Authorized Capital of
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Rp 80,000,000,000 divided into 800,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 320,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	45.641.370.784	29.920.395.183	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	<u>84.999.368.704</u>	<u>69.278.393.103</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>230.317.409.626</u></u>	<u><u>217.462.861.504</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND
2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA	363.541.734.850	335.897.599.596	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(301.159.720.964)	(283.366.976.018)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	62.382.013.886	52.530.623.578	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(7.007.881.448)	(5.567.785.045)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	(29.645.222.814)	(23.639.310.495)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(36.653.104.262)	(29.207.095.540)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	25.728.909.624	23.323.528.038	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Pendapatan Sewa	9.382.909.391	7.881.764.883	<i>Rental Income</i>
Pendapatan Dividen	5.942.393.419	-	<i>Dividend Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	1.878.895.449	(135.301.761)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	177.272.728	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	85.833.331	206.000.000	<i>Advertising and Promotion Income</i>
Jasa Giro	58.743.164	54.221.691	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	<i>Gain on Trade Payable Write-off</i>
Bunga Bank	(5.615.537.770)	(7.331.361.600)	<i>Bank Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Bunga Pihak Berelasi	(648.789.794)	(645.764.757)	<i>Interest on Related Parties</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(419.610.999)	(674.022.749)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Pajak dan Denda Pajak	(245.328.017)	(28.546.564)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	(100.503.630)	<i>Capital Lease Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(47.125.000)	(1.216.589.974)	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(29.525.355)	(6.985.869)	<i>Consumer Financing Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(2.482.595)	-	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(378.146)	52.431.169	<i>Recovery (Allowance) for Decline in Value of Inventories</i>
Lain-lain	75.536.890	19.461.842	<i>Others</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	9.982.543.469	(4.120.173.347)	<i>Total Other Income (Charges) - Net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	35.711.453.093	19.203.354.691	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			PROVISION FOR INCOME TAX
Final	(9.294.633.361)	(8.860.953.971)	<i>Final</i>
Kini	(993.007.500)	(124.644.250)	<i>Current</i>
Tanggung	217.163.369	(452.157.335)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(10.070.477.492)	(9.437.755.556)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
LABA BERSIH	25.640.975.601	9.765.599.135	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	25.640.975.601	9.765.599.135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	80	31	NET INCOME PER SHARE
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR	80	31	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND
2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	32.000.000.000	7.357.997.920	20.154.796.048	59.512.793.968	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>
LABA BERSIH TAHUN 2012	-	-	9.765.599.135	9.765.599.135	<i>NET INCOME IN 2012</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</i>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN					<i>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</i>
Dividen Tunai	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	<i>Cash Dividends</i>
LABA BERSIH TAHUN 2013	-	-	25.640.975.601	25.640.975.601	<i>NET INCOME IN 2013</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013,
AND 2012**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	351.373.967.293	323.993.015.824	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada:			Cash Payment to:
P e m a s o k	(277.452.881.423)	(258.414.502.682)	S u p p l i e r s
Direksi dan Karyawan	(38.967.242.047)	(30.266.701.384)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya	(12.049.150.995)	(2.958.907.577)	Other Operating Expenses
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.904.692.828	32.352.904.181	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Beban Bunga	(5.911.412.164)	(7.286.319.923)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.200.021.767)	(7.440.145.876)	Payments of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>8.793.258.897</u>	<u>17.626.438.382</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(7.169.275.272)	(2.645.383.653)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	627.272.729	177.272.728	Proceeds from Sale of Equipment
Perolehan Properti Investasi	-	(234.895.775)	Acquisitions of Investment Properties
Penerimaan Dividen	5.942.393.419	-	Dividend Receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(599.609.124)</u>	<u>(2.703.006.700)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Piutang Pihak Berelasi	643.812.914	(32.304.516)	Receipt (Payment) of Due from Related Parties
Penerimaan Utang Bank	75.518.821.480	52.991.674.440	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(80.638.886.998)	(58.517.232.996)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(108.181.491)	(2.408.509.184)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(758.634.428)	(888.016.870)	Payment of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(104.503.916)	(102.882.131)	Payment of Consumer Financing Loans
Pembayaran Utang Lain-lain Pembelian Aset Tetap	(21.480.000)	(650.502.680)	Payment of Other Payables on Purchase of Equipment
Pembayaran Dividen Tunai	(9.920.000.000)	-	Payment of Cash Dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(15.389.052.439)</u>	<u>(9.607.773.937)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(7.195.402.666)</u>	<u>5.315.657.745</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	10.276.199.800	4.885.305.855	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK	656.785.329	75.236.200	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u>3.737.582.463</u>	<u>10.276.199.800</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING